

**ANALISIS NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA  
BUKU PAKET BAHASA INDONESIA KELAS X SMA NEGERI  
4 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**SAHARA  
NIM. 20541044**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor 252/In.34/F.T/PP.00.9/07/2024

Nama : Sahara  
Nim : 20541044  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul : Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024  
Pukul : 08:00 – 09:30 WIB  
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd**  
NIP. 197511082003121001

Sekretaris,

**Ummul Khair, M.Pd**  
NIP. 1969102119997022001

Penguji I,

**Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd**  
NIP. 19660925 199502 2 001

Penguji II,

**Zelvi Isbandar, M.Pd**  
NIDN. 2002108902



Mengesahkan  
Dekan

**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19740921 200003 1 003

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

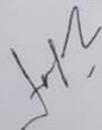
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara **Sahara, NIM. 20541044**, Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul "**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang**" Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 20 Juni 2024

**Pembimbing I**



Prof Dr. Hendra Harmi, M,Pd  
NIP. 197511082003121001

**Pembimbing II**



Ummul Khair M. Pd.,  
NIP. 1969102119997022001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahara  
Nim : 20541054  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau fungsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2024

  
**Sahara**  
**Nim.20541044**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul “**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang**” kemudian tidak lupa penulis mengucapkan salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr.Yusefri, M.Ag Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd., M.M, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Dr. H. Ngadri Yusro, M. Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.

5. Dr. Fakhruddin, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
6. Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Agita Misriani, M. Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
8. Ibu Ummul Khair M. Pd., selaku Pembimbing Akademik.
9. Prof Dr. Hendra Harmi, M,Pd selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Ummul Khair M. Pd., selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi peneliti pada masa-masa yang akan datang.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Curup, 13 Februari 2024



Sahara  
NIM. 20541044

## **MOTTO**

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

(Sahara )

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit, jadi jangan mudah menyerah”

( Sahara )

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis hantarkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

1. Teristimewa untuk keluarga dan orang yang paling berharga bagiku yaitu “Bapak Jangni dan Ibu Ermi” yang telah menjadi orang tua terbaik dalam segala hal. Terimakasih atas support sistem yang luar biasa yang tidak mampu aku balaskan kasih sayang kalian terhadap anak bungsu yang selalu membutuhkan kasih sayang dan doa kalian selama proses perkuliahan dan kesuksesan yang akan mendatang.
2. Terima kasih untuk ayukku yang bernama Yanti Octaria dan kakak ipar yang telah ikut serta dalam mendukung adikmu ini dalam berproses selama perkuliahan hingga pada saat penyusunan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar menghadapi penulis dalam bimbingan sehingga dapat terjalankan sampai detik ini.
4. Terima kasih untuk sahabat ku yang bernama Liya Anggriyani sudah mau menemani ku sampai dititik saat ini, terimakasih telah mau mendengar keluh kesah yang tidak pernah habis-habisnya dan terimakasih telah mau berjuang bersama dan berproses selama perkuliahan ini dan terimakasih juga sudah menjadi orang yang paling perhatian selama masa perkuliahan.
5. Terima kasih untuk kakak Arie Sandi Juliansya yang telah memberi support dan pengertian terbaiknya selama perjalanan kuliah yang penuh lika-liku prosesnya.
6. Terima kasih untuk keluarga besar Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2020 serta family kelas A telah Bersama melewati banyaknya rintangan dalam perkuliahan.

7. Terima kasih juga untuk teman-teman seperjuanganku yang bernama Elsi Aprianti, Nila Ripatul Ulya, dan Hariani Antika, selama ini sudah menjadi teman-teman yang selalu support dalam keadaan apapun.
8. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

## **ABSTRAK**

Sahara, NIM. 20541044 “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong”

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya tindak kekerasan sendiri bermula dari permasalahan atau keyakinan yang berbeda misalnya banyak masalah yang terjadi pada lingkungan sekolah yang jauh dari nilai-nilai moderasi beragama, misalnya tawuran antar pelajar, menghina teman sekelasnya, membuly teman sekelasnya serta kekerasan lain yang terjadi pada sekolah. Tujuannya adalah untuk mengetahui nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat pada materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong sekaligus untuk mengetahui penerapan nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk kualitatif (*library research*). Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi yang ada pada buku paket Bahasa Indonesia telah memuat nilai-nilai moderasi beragama. Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku paket Bahasa Indonesia yaitu nilai keadilan, nilai toleransi, nilai keseimbangan, nilai keberagaman, dan nilai keteladanan. Selanjutnya peserta didik dan guru sudah mampu menerapkan nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X yang dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Hanya saja untuk peserta didik kelas X SMAN Negeri 4 Rejang lebong masih terdapat perilaku nilai moderasi yang belum diterapkan yaitu nilai toleransi, nilai keseimbangan dan nilai keberagaman.

**Kata Kunci** : Nilai moderasi beragama, buku paket Bahasa Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Moderasi Beragama .....	11
a. Pengertian Moderasi Beragama.....	11
b. Prinsip-prinsip Moderasi Beragama .....	15
c. Tujuan Moderasi Beragama .....	25
d. Indikator Moderasi Beragama .....	26
2. Buku Paket Bahasa Indonesia Sebagai Sumber Belajar .....	29
a. Pengertian Buku Paket Bahasa Indonesia .....	29
b. Fungsi Buku Paket Bahasa Indonesia .....	32
c. Manfaat Buku Paket Bahasa Indonesia.....	33
B. Penelitian Relevan.....	35

C. Kerangka Berpikir.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian .....	49
1. Identitas buku paket Bahasa Indonesia SMA Kelas X.....	49
2. Deskripsi Umum Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X.....	50
3. Bagian-bagian Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X.....	53
4. Gambaran Umum Sekolah .....	56
B. Hasil Penelitian .....	60
1. Deskripsi Nilai-nilai moderasi beragama dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka.....	60
2. Penerapan Nilai-nilai moderasi beragama pada perilaku siswa-siswi yang dikembangkan dalam buku paket Bahasa Indonesia .....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 . 1 Indikator Nilai Keadilan.....	17
Tabel 2 . 2 Indikator Nilai Toleransi .....	20
Tabel 2 . 3 Indikator Nilai Keseimbangan .....	23
Tabel 2 . 4 Indikator Nilai Keberagaman.....	24
Tabel 2 . 5 Indikator Nilai Keteladanan .....	25
Tabel 4 . 1 Identitas Buku .....	49
Tabel 4 . 2 Rincian Bagian Materi .....	54
Tabel 4 . 3 Nilai-nilai moderasi beragama dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 . 6 Kerangka Berpikir .....	39
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman Wawancara
2. Lampiran II : Lembar Wawancara Guru
3. Lampiran III : Lembar Wawancara siswa
4. Lampiran IV : Berita Acara
5. Lampiran V : SK Pembimbing
6. Lampiran VI : Surat Permohonan Izin Penelitian
7. Lampiran VII : Surat Izin Penelitian
8. Lampiran VIII : Surat Selesai Penelitian
9. Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi
10. Lampiran X : Dokumentasi Buku Paket Bahasa Indonesia
11. Lampiran XI : Dokumentasi Wawancara dengan Guru
- 12. Lampiran XII : Dokumentasi Wawancara dengan Siswa-Siswi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai keberagaman di aspek geografis serta sosiokultur yang luas, dibuktikan menggunakan pulau-pulau yang terbentang pada wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berjumlah 1700 pulau.<sup>1</sup>

Keberagaman yang terdapat pada Indonesia bisa memberikan kekuatan sosial serta sebagai ciri-ciri bangsa yang baik bila rakyat Indonesia bisa saling bekerjasama dalam membentuk keberagaman tersebut. tetapi bila keberagaman tidak dikelola dengan baik serta sempurna maka akan menyebabkan permasalahan serta perpecahan yang bisa merugikan rakyat Indonesia. Selain itu pula, moderasi beragama sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan sekolah, sehingga terbentuknya pemahaman bahwa pada konteks keberagaman perlu ditegakkan nilai-nilai kebaikan supaya terhindar dari sikap intoleran, diskriminatif, mementingkan kepentingan golongannya sendiri, dan berpikir ekstrim.<sup>2</sup>

Dalam artian saat melihat serta menuntaskan satu persoalan, moderasi beragama mencoba melakukan pendekatan kompromi serta berada pada tengah-tengah, begitupula dalam menyikapi sebuah perbedaan, baik perbedaan kepercayaan ataupun mazhab, mengedepankan perilaku

---

<sup>1</sup> Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Diakses pada tanggal: 28 Februari 2024

<sup>2</sup> Lubis Amany, *Pesantren Gen-Z Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama Pada Lembaga Pendidikan*, (Penerbit: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2022). Hlm. 61-62.

toleransi, saling menghargai, dengan tetap meyakini kebenaran keyakinan masing-masing kepercayaan serta mazhab. sehingga seluruh bisa mendapatkan keputusan dengan kepala dingin, tanpa harus terlibat pada aksi yang anarkis.<sup>3</sup> Dalam konteks uraian mengenai moderasi beragama, para pakar merujuk dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 143 berikut:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقَبِيلَةَ  
الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ

Artinya: “Dan demikian pula kami telah menjadikan kamu (umat Islam), “umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu”. (Al-Baqarah(2):143).

Tidak bisa dipungkiri bahwa mewujudkan keharmonisan pada rakyat Indonesia yang beragam ini tentunya akan memberikan tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Hal ini adalah suatu usaha yang tidak mudah karena perbedaan serta keberagaman seringkali mengakibatkan permasalahan baik secara sosial ataupun kepercayaan antara perbedaan yang pada akhirnya mengakibatkan perpecahan. Solusi yang bisa dipergunakan untuk menjaga keberagaman yang ada artinya dengan menumbuhkan kesadaran multikulturalisme di rakyat yang bisa diterapkan melalui sektor pendidikan, dengan menerapkan nilai-nilai multikulturalisme atau moderasi beragama pada peserta didik menjadi generasi muda yang

---

<sup>3</sup> Sofyan Hadi, *Urgensi Nilai-Nilai Moderat Islam dalam Lembaga Pendidikan di Indonesia*, Jurnal KAHPI Vol. 1, No. 1, Juli 2019, h. 5

akan menjadi generasi emas pada kemajuan Indonesia. rakyat pula dapat mengedepankan kerukunan serta perdamaian dalam pengalaman kehidupan beragama berdasarkan saling pengertian serta toleransi terhadap sesama.<sup>4</sup> Selain itu juga, untuk menghindari permasalahan antar agama, maka sebuah keharusan untuk membentuk kesadaran kolektif atas realitas keberagaman pada rakyat. Tumbuhnya kesadaran semacam ini akan melahirkan perilaku yang toleran serta memandang suatu perbedaan itu menjadi mitra yang wajib dihormati serta dihargai, bukan menjadi musuh yang wajib dihancurkan.

Nilai-nilai moderasi beragama penting dilakukan dalam pembelajaran karena lembaga pendidikan wajib menjadi wadah penggerak moderasi beragama bagi siswa. Sekolah sebagai sarana tepat guna mengembangkan sensitivitas siswa pada keragaman.

Pembelajaran artinya suatu proses yang aktif serta konstruktif dimana pelajar bisa mengatur sumber daya kognitif yang tersedia untuk membentuk pengetahuan baru dengan mengambil informasi yang ada pada lingkungan serta mengintegrasikan dengan informasi yang disimpan pada ingatan. Proses ini dibatasi oleh banyak sekali faktor kognitif seperti durasi, jumlah berita di dalam ingatan jangka pendek, serta yang tersedia pada ingatan jangka panjang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lessy, Z., Widiawati, A., Himawan, D. A. U., Alfiyaturrahmah, F., & Salsabila, K. (2022). *Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar*. Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 3(02), 137-148.

<sup>5</sup> Pakpahan Andrew Fernando, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 7.

Pembelajaran di buku paket Bahasa Indonesia mempunyai peran penting pada rangka pembentukan karakter moderasi beragama siswa melalui pembelajaran. Nilai moderasi beragama pada proses pembelajaran akan bisa mendorong siswa untuk memiliki perilaku moderat yaitu perilaku beragama serta bermasyarakat yang baik, seperti taat pada ajaran agama, demokratis, toleransi, adil terhadap orang lain, saling menghargai, tidak melakukan tindakan kekerasan serta kemampuan membentuk kerja sama dalam kehidupan sosial.<sup>6</sup>

Tindak kekerasan sendiri bermula dari pemahaman atau keyakinan yang berbeda. pada saat ini banyak masalah yang terjadi pada lingkungan sekolah yang jauh dari nilai-nilai moderasi beragama, misalnya tawuran antar pelajar, menghina teman sekelasnya, membully teman sekelasnya serta kekerasan lain yang terjadi pada sekolah. namun di sekolah peserta didik juga dibimbing untuk saling belajar berempati, membantu yang kesusahan tanpa membeda-bedakan keyakinan, saling hormat-menghormati sesama sahabat, serta tidak boleh memaksakan kehendak orang lain. saat umat Islam benar-benar memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka akan terwujud tatanan kehidupan di tengah-tengah rakyat yang bermoderasi.

Buku paket adalah salah satu materi ajar yang paling sering digunakan pada pembelajaran di lembaga pendidikan. Undang-Undang

---

<sup>6</sup> Sari, A. M., Harmi, H., & Daheri, M. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dan Implementasinya Dalam Membentuk Sikap Moderat Siswa Di SMAN 1 Kepahiang* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). (2023).

Permendiknas nomor dua Tahun 2008 setidaknya menjelaskan bahwa untuk pendidikan mulai dari dasar sampai menengah bahkan lebih tinggi harus menggunakan buku teks menjadi bahan ajar buat meningkatkan keimanan, ketakwaan dan etika serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti kognitif, afektif, serta psikomotor. kapasitas.<sup>7</sup>

Buku paket memegang peranan yang sangat penting dalam membantu peserta didik memahami isi pelajaran. selain itu, buku teks juga mempengaruhi pembentukan kepribadian peserta didik, membantu mereka berpikir serta bertindak positif sesuai apa yang mereka baca serta pelajari pada buku. Musse berpendapat bahwa buku memiliki dua pengaruh terhadap anak, yaitu mendorong perkembangan yang baik serta menghambat perkembangan yang buruk . memiliki buku pelajaran pasti akan memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak, karena buku artinya salah satu sumber ilmu pengetahuan. dimaksudkan untuk menunjang proses pembelajaran. seluruh buku wajib mempunyai isi yang baik supaya bisa memberikan dampak positif bagi peserta didik.<sup>8</sup> dengan diterapkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah tersebut mampu membangunkan jiwa serta karakter anak-anak lebih baik lagi buat kedepannya dan mampu menghargai satu sama lain.

---

<sup>7</sup> Ayu, S. *Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Smp Kelas Viii Terbitan Kemendikbud Tahun 2017* (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri). . (2022).

<sup>8</sup> Pratiwi, A. C. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xii Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2019* (Doctoral Dissertation, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). (2022).

Menjadi tindak lanjut buat mewujudkan pembelajaran yang bermuatan nilai-nilai moderasi, pemerintah melalui kementerian agama gencar mereview materi-materi yang dievaluasi memiliki sifat pemecah belah bangsa. Proses review kurikulum tersebut dilakukan sejak awal 2018 sampai pertengahan 2019 menggunakan melalui banyak sekali kajian tenaga struktural penganalisis kebijakan dari Kementerian agama. akibat kajian tersebut ditemukan beberapa materi yang tidak relevan versi pemerintah yakni kurang lebih terdiri dari materi sub toleransi, khilafah dan jihad yang mana banyak materi tersebut berada di jenjang SMA/MA.<sup>9</sup>

Dari hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan dengan ibu Nur Apriana Ningsih di SMA Negeri 4 Rejang Lebong, di sekolah tersebut didapati bahwa terdapat perbedaan latar belakang peserta didik, dimana pada SMA Negeri 4 Rejang Lebong ini bukan hanya terdiri dari siswa siswi yang beragama Islam akan tetapi terdapat juga siswa siswi yang berbeda agama yaitu beragama Kristen, Melihat hal tadi tentunya telah tertanam rasa tenggang rasa antar sesama meskipun berbeda keyakinan, tetapi buat yang sesama muslim bahwa lebih menekankan di karakter anak Terutama buat peserta didik yang masih baru masuk SMA egonya masih tinggi mereka cenderung masih terbawa sikap semasa di SMP dahulu. Selain itu pula, masih banyak siswa yang masa bodoh serta seringkali membuat masalah serta salah satunya yaitu bolos di saat proses pembelajaran. Selanjutnya,

---

<sup>9</sup> Ditulis Oleh Dian Kurniawan. “*Kemenag Revisi Konten Khilafah Dan Jihad Di Buku Madrasah*”. ,(2021)

Jika di kasih tugas banyak anak yang tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh malahan mereka banyak menggunakan kecanggihan seperti melihat google padahal itu merupakan hal yang tidak baik buat dilakukan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi diatas maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini dengan judul “**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ditemukan di kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap saling menghargai dan toleransi antar siswa.
2. Kurang pahamnya siswa dengan nilai-nilai moderasi beragama.
3. Banyak masalah yang terjadi dilingkungan sekolah yang jauh dari nilai-nilai moderasi beragama misalnya siswa sering melakukan tindakan kekerasan, bullying dan tawuran antara siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun guna mempermudah pembahasan dalam kajian permasalahan dan membatasi masalah agar tidak menyebar kepada hal yang tidak berkaitan dan tidak diperlukan maka penulis membatasi penelitian hanya yang berhubungan dengan analisis “Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMAN 4 Rejang Lebong.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat pada materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong?
2. Bagaimana penerapan moderasi beragama yang dikembangkan dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat pada materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui penerapan moderasi beragama yang dikembangkan dalam materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan cara pandang pemikiran mengenai moderasi beragama, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi juga sebagai perbandingan kepentingan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis nilai-nilai moderasi beragama pada buku paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong

### b. Bagi Siswa

Memberikan pandangan bahwa pentingnya cara pandang moderasi beragama sebagai pedoman untuk bersikap toleran dan lebih menghargai perbedaan sosial.

### c. Bagi Sekolah

Diharapkan adanya penelitian ini, sekolah bisa mengawasi guru-guru dalam menjalankan tugasnya agar menjadi pendidik yang berkualitas dan berintegritas. Selain itu juga menjadikan guru sebagai perantara terwujudnya karakter siswa yang moderat dan toleran terhadap semua orang tanpa memandang latar belakang, status sosial, agama, ras, suku, dan budaya. Serta sekolah diharapkan lebih tanggap dan cepat dalam menangkal masuknya paham-paham radikalisme yang mulai menjangkau generasi muda melalui lembaga pendidikan.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan acuan dan rujukan dalam bagi penelitian selanjutnya mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi

agama pada sejarah pendidikan islam. Serta berkontribusi positif sebagai bahan-bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berbasis moderasi beragama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Moderasi Beragama**

###### **a. Pengertian Moderasi Beragama**

Kata moderasi berasal dari bahasa latin moderation yang berarti kesedang-an (tidak kelebihan serta tidak kekurangan). istilah itu pula berarti penguasaan diri (dari perilaku sangat kelebihan serta kekurangan). Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyediakan dua pengertian kata moderasi, yakni pengurangan kekerasan, serta penghindaran keekstriman. dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut lalu diserap menggunakan istilah moderasi, yang dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai mengurangi kekerasan atau menghindari ekstremisme. Kamus besar Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa kata moderasi berasal dari bahasa latin modereio yang berarti moderasi (tanpa kelebihan atau kekurangan). oleh sebab itu, bila kata kesederhanaan dilekatkan pada istilah agama, maka menjadi kata moderasi beragama yang berarti sikap yang meminimalkan kekerasan atau menghindari perilaku ekstrem dalam menjalankan ibadah.

Kata moderasi berasal dari bahasa latin yakni moderatio yang memiliki arti kesedangan (tidak berlebihan serta tidak kekurangan). dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) moderasi menyediakan dua pengertian yakni Pengurangan kekerasan serta Penghindaran

keekstreman.<sup>10</sup> dalam bahasa Inggris, kata moderation seringkali digunakan menjadi pengertian core (inti), standart (baku), average (rata-rata). Sedangkan dalam kosa kata bahasa Arab istilah moderasi merujuk makna tawassuth, wasathiyah serta tawazun yang mempunyai arti jalan tengah diantara dua kutub yang berlawanan.<sup>11</sup>

Indonesia adalah negara demokrasi, sehingga seringkali terjadi perbedaan pendapat dan kepentingan. Demikian juga dalam urusan agama, Negara memiliki peran penting dalam menjamin keamanan orang-orang yang ingin menjalankan serta mengamalkan agamanya sesuai dengan keyakinan serta agama yang dipilihnya. menurut Islam, dari sekian banyak agama, ideologi, dan filsafat yang timbul pada global, hanya Islam yang bisa bertahan menghadapi tantangan zamannya. Pendapat ini bahkan telah menjadi keyakinan sebagian dari mereka. Pandangan ini berdasarkan pada kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa hanya Islam, menjadi agama, yang mempunyai sifat universal dan dunia. ciri ini lalu membawa keistimewaan tertentu yang terkait dengan Islam serta bukan agama lain<sup>12</sup>

Menurut Fahrudin, dalam upaya mewujudkan keharmonisan hidup berbangsa serta beragama, maka membutuhkan moderasi

---

<sup>10</sup> Pusat Bahasa Departemen Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka,)* , (2018) .Hlm: 788

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kementerian Agama Ri. *Moderasi Beragama (Jakarta: Balitbang Diklat Kementerian Agama Ri) .* ,(2019) .Hlm: 15-16

<sup>12</sup> Abror, M. *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi*. Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam, 1(2), (2020). 143-155.

beragama, yaitu perilaku beragama yang sedang atau pada tengah-tengah serta tidak berlebihan tidak menjamin diri atau kelompoknya yang paling benar, tidak menggunakan legitimasi teologis yang ekstrem, tidak menggunakan paksaan apalagi kekerasan, serta netral dan tidak berhubungan dengan kepentingan politik atau kekuatan tertentu. perilaku moderasi tersebut perlu disosialisasikan, di didikkan, ditumbuh-kembangkan dengan suri teladan para penyuluh agama.

Para penyuluh bisa memposisikan diri ikut ambil bagian dalam moderasi beragama, yang menghadirkan kedamaian beragama di setiap aktivitas penyuluhannya. Bangunan rakyat yang toleran, damai perlu dioptimalkan oleh para penyuluh melalui aktivitas atau tahapan melakukan perencanaan aktivitas, mengorganisir aktivitas, melaksanakan aktivitas dan melakukan monitoring buat penilaian program moderasi beragama.<sup>13</sup>

Quraish Shihab berkata bahwa moderasi yaitu sesuatu yang dapat mengantarkan pelakunya melakukan kegiatan yang tidak menyimpang asal ketetapan yang sudah dipengaruhi sebelumnya.<sup>14</sup> Moderat adalah jalan yang terbaik supaya tidak menyetujui segala bentuk keestriman maupun segala bentuk kebebasan.

---

<sup>13</sup> Akhmadi, A. *Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia*. Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan, 13(2), (2019). 45-55.

<sup>14</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, hal 1-2

Moderasi beragama ini adalah kata yang dikemukakan oleh Kementerian agama RI, moderasi beragama merupakan cara pandang, sikap, serta perilaku selalu mengambil posisi pada tengah-tengah, selalu bertindak adil, serta tidak ekstrem dalam beragama. Moderasi beragama menurut Lukman Hakim Saifuddin merupakan proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, supaya terhindar dari perilaku ekstrem atau berlebih-lebihan ketika mengimplementasikannya. cara pandang serta perilaku moderat dalam beragama sangat penting bagi rakyat plural serta multikultural seperti Indonesia, sebab hanya menggunakan cara itulah keragaman bisa disikapi dengan bijak serta toleransi dan keadilan bisa terwujud.<sup>15</sup> Moderasi beragama bukan berarti memoderasi agama, karena agama dalam dirinya sudah mengandung prinsip moderasi, yaitu keadilan dan keseimbangan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan, Moderasi beragama adalah cara pandang dan cara kita bersikap tegas dalam menghargai dan menyikapi perbedaan keberagaman agama, dan juga perbedaan ras, suku, budaya, adat istiadat, dan juga etnis agar dapat menjaga kesatuan latar umat beragama serta memelihara kesatuan NKRI.

---

<sup>15</sup> kemenag. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2019). hlm.16

## **b. Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama**

Kesadaran tentang keragaman ini pada gilirannya pula akan mengarahkan pada pemahaman dan perilaku moderat dalam beragama. sebab setiap perbedaan pasti akan memunculkan persinggungan serta gesekan. tetapi dengan perilaku yang moderat dalam beragama akan melihat perbedaan dan keragaman menjadi sebuah realitas yang tidak perlu dipertentangkan, tetapi justru dikelola dengan baik sehingga menjadi sumber kekayaan khazanah sosial budaya. di titik inilah kita mampu merasakan kebenaran bahwa perbedaan serta keragaman adalah rahmat dan berkah bagi kehidupan. Konsep moderasi dalam Islam dikenal dengan kata wasathiyah yang bersumber dari al-Qur'an sendiri.<sup>16</sup>

Prinsip merupakan kebijakan atau panduan yang mengikat suatu aktivitas atau tindakan sampai benar-benar dilaksanakan. moderasi beragama didasarkan pada prinsip yang paling mendasar yaitu keadilan dan keseimbangan, sesuai dengan konsep moderasi dari sudut pandang agama yaitu wasathiyah. istilah adil ialah selalu berpikir adil, bentuk sikap yang tidak berlebihan, begitu juga KBBI ialah “tidak memihak, bersandar pada fakta, berperilaku sewajarnya, memiliki persamaan hak”. Sedangkan keseimbangan merupakan perilaku moderasi.

---

<sup>16</sup> Hermawan, M. A. *Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah*. Insania, Vol. 25, No. 1, . (2020). Hal 32.

Menurut Koko Adya Winata, prinsip moderasi dikelompokkan menjadi lima unsur yang harus dihormati dan diamankan sebagai Islam moderat sebagai berikut :

1) Keadilan

Keadilan asal kata baku “adil”, yang dalam KBBI kata ini dimaknai dengan sama berat, berpihak pada kebenaran, serta tidak sewenang-wenang.<sup>17</sup> Makna dari keadilan yaitu “persamaan” yang membentuk seseorang “tidak berpihak” serta pada hakikatnya, orang yang adil akan “berpihak pada yang benar”, baik ataupun salah wajib mendapatkan haknya.<sup>18</sup>

Allah SWT sudah memerintahkan pada hamba-hamba nya buat berlaku adil, yaitu bersikap seimbang serta tengah-tengah pada segala aspek kehidupan dan berbuat ikhsan. Islam pula menyurukan supaya berbuat adil dalam seluruh aspek kehidupan tanpa terdapat dikotomi kepercayaan dan perbedaan keyakinan. Adapun perlakuan adil yang dimaksudkan mencakup:(1) tidak kurang maupun lebih dari kadar pada umumnya, (2) tidak berpihak dan memberikan keputusan yang berat sebelah, (3) Menyesuaikan dengan kemampuan, berukuran, maupun kedudukan (4) berpihak pada kebenaran, serta (5) tidak sewenang-wenang.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Moderasi Islam*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf AlQur’an, (2012), hlm.23.

<sup>19</sup> Koko Adya Winata, dkk. *Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual*, jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol.3. No.2. (2020). hlm. 86.

**Tabel 2.1 Indikator Nilai Keadilan**

No	Indikator Nilai Keadilan
1	Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong.
2	Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
3	Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban.

## 2) Toleransi

Toleransi harus dimaknai secara sempurna, sebab toleransi beragama yang penerapannya keliru akan menodai agama itu sendiri. Islam mempunyai cakupan ajaran yang utuh. kepercayaan telah tepat mengatur hubungan antar muslim serta nonmuslim, batas gender dan lainnya. menjadi bentuk kesempurnaan mengatur hubungan, maka Islam sudah tentu menyampaikan perilaku dan menekan toleransi moderasi beragama tentang cara pandang pada agama lain. kesalahan memahami makna toleransi juga mengakibatkan pada talbisul haq bil bathil atau mencampur adukkan yang hak serta yang bathil. perilaku ini sangat tidak boleh bagi seorang muslim, menjadi contoh nikah beda agama.

Toleransi (*Latin: tolerare*) merupakan membiarkan pihak lain yang berlainan pandangan atau perilaku tanpa dihalang-

halangi.<sup>20</sup> Penjelasan senada yang lebih khusus diketemukan pada Kamus besar Bahasa Indonesia membuktikan bahwa toleransi sebagai perilaku menghargai serta mentolerir terhadap orang lain yang mempunyai pendirian diri masing-masing.<sup>21</sup> pada hal ini, toleransi bermakna membebaskan atau menyampaikan keluasan terhadap pihak yang mempunyai pendapat, sikap, atau keyakinan yang tidak sama dengan prinsip diri pribadi

Beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan kata toleransi secara terminologi. berdasarkan Thohir Ibnu Asyur toleransi ialah fleksibilitas dalam bermuamalah yang didasari i'tidal atau wasath (perilaku seimbang) antara tadhyiq (terlalu mempersulit) dengan tasahul (terlalu mempermudah). Sedangkan, Abu A'la Mududi, toleransi adalah sebuah perilaku menghargai agama serta sikap orang lain walaupun hal tadi disebut keliru oleh pandangan kita. sehingga kita dilarang melakukan cara kekerasan serta pemaksaan untuk mengubah keyakinannya, atau menghalangi mereka ketika melakukan sesuatu.<sup>22</sup>

Selanjutnya, M Dahlan dan L. Lya Sofyan Ya'qub mengungkapkan tasamuh (toleransi) sebagai sikap tegang rasa atau tidak menentang terhadap sikap orang lain sebab manusia

---

<sup>20</sup> Agus Ahmad Safei. *Sosiologi toleransi Kontestasi, akomodasi, dan Harmoni*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish), ,( 2020) hlm. 19.

<sup>22</sup> Mohammad Fuad Al Amin Mohammad Rosyidi. *Konsep Toleransi Dalam Islam Dan Implementasinya Di Masyarakat Indonesia*, Jurnal Madaniyah, Vol. 9, No. 2. ,( 2019) hlm. 280-281.

diciptakan dengan perilaku serta pendirian yang tidak sama dan tidak terburu-buru dalam menentang pendapat pihak lain. menurut Y.S Marjo, toleransi menjadi bentuk tidak terlalu terburu-buru menolak pendapat dengan perilaku awal yaitu menghargai pandangan orang lain sehingga tercipta perilaku tasamuh. Lorens indah mendefinisikan toleransi menjadi sikap individu atau kelompok yang bertahan pada keyakinan filosofis dan moral orang lain yang dianggap berlainan.<sup>23</sup>

Toleransi memiliki dua macam, yaitu;

- a) Toleransi antara sesama muslim Ajaran Islam mempunyai misi rahmatan lil „alamin, sehingga pada dalamnya mengajarkan tentang sikap tenggang rasa, kebebasan untuk berpikir, berpendapat, dan menebarkan kasih sayang pada sesama insan.
- b) Toleransi antar umat beragama (non-Muslim) Toleransi antar umat beragama adalah suatu perilaku individu sebagai umat beragama yang mempunyai keyakinan untuk menghargai dan menghormati individu yang berbeda agama.

Adapun bentuk dari toleransi antar umat beragama diantaranya: a. Mendapat setiap hak yang dimiliki orang lain merupakan sikap dan perilaku tanpa melanggar hak-hak yang dimiliki orang lain dalam rangka menciptakan kehidupan yang

---

<sup>23</sup> M. Thoriqul Huda., *Ungensi Toleransi Antar Agama Dalam Perspektif Tafsir AlSya"Rawi*, <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/334>. (2019).

tenteram dalam; b. meyakini setiap keyakinan orang lain, sebagai akibatnya tidak terdapat kebenaran bagi segala bentuk kekerasan yang berhubungan dengan keyakinan; c. adalah sepakat di dalam perbedaan prinsip. Setiap individu wajib meyakini kebenaran kepercayaan yang dianutnya, sehingga secara otomatis ada perilaku toleransi serta kesadaran akan kerukunan umat beragama; d. menggambarkan sikap saling mengerti, tidak membenci, tidak menjelekkan, dan menghargai satu sama lain; e. sadar dan jujur akan sikap toleransi; f. mempunyai jiwa falsafah pancasila menjadi dasar ideologi bangsa.<sup>24</sup>

**Tabel 2.2 Indikator Nilai Toleransi**

No	Aspek Toleransi	Indikator Toleransi
1	Kedamaian	a. Peduli b. Ketidaktakutan c. Cinta
2	Menghargai perbedaan dan individu	a. Saling menghargai satu sama lain. b. Menghargai perbedaan orang lain. c. Menghargai diri sendiri

<sup>24</sup> Fida Durratul Habibah, *Komparasi Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Teks Mata Pelajaran Ke-NU-an dan Ke-Muhammadiyah tingkat MA/SMA/SMK*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 46–47.

3	Kesadaran	<p>a. Menghargai kebaikan orang lain.</p> <p>b. Terbuka</p> <p>c. Reseptif</p> <p>d. Kenyamanan dalam kehidupan</p> <p>e. Kenyamanan dengan orang lain.<sup>25</sup></p>
---	-----------	--

### 3) Keseimbangan

Keseimbangan (tawazun) mengisyaratkan perilaku dan tindakan moderasi. perilaku ini mempunyai komitmen pada permasalahan keadilan, kemanusiaan serta persamaan yang bukan bermakna tidak mempunyai pendapat. Mereka yang berpegang pada perilaku ini berarti tegas dan bukan keras, karena keadilan diatur semata-mata dalam rangka menghindari pihak lain yang dirugikan. keseimbangan berarti sebuah pandangan yang berlaku secukupnya, tidak berlebihan dan tidak kurang, tidak ekstrim serta tidak liberal.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Agus Supriyanti dan Amien Wahyudi, *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan kesadaran Individu*, jurnal Ilmiah Cunselia, Vol. 2. No. 7. (2017) hlm. 65

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Moderasi Islam...*, hlm 32.

Bentuk keseimbangan dalam Islam antara lain; keseimbangan teologi, keseimbangan cara peribadatan, keseimbangan moralitas serta budi pekerti, dan keseimbangan dalam proses pembentukan hukum (tasyri".<sup>27</sup> keseimbangan wajib diwujudkan oleh seluruh orang. bila tidak maka banyak sekali permasalahan akan timbul. kepercayaan menuntut supaya senantiasa menegakkan sikap seimbang, yaitu tidak berlebihan atau tidak kekurangan. keseimbangan pula merupakan keharusan sosial. seseorang yang mempunyai pribadi yang seimbang akan seimbang pula dalam kehidupan sosialnya begitupun sebaliknya, ketidakseimbangan pribadi seorang akan menjadikan kehidupan sosialnya tidak seimbang, bahkan menghambat interaksi sosial.

Menuntut perilaku seimbang terhadap moderasi beragama sama saja dengan mencapai perdamaian dengan membangun lingkungan yang tenang. keseimbangan wajib diwujudkan oleh seluruh orang. Jika tidak maka berbagai permasalahan akan timbul. agama menuntut supaya senantiasa menegakkan sikap seimbang, yaitu tidak berlebihan atau tidak kekurangan. keseimbangan juga merupakan keharusan sosial. seorang yang mempunyai pribadi yang seimbang akan seimbang pula dalam kehidupan sosialnya begitupun kebalikannya, ketidakseimbangan

---

<sup>27</sup> Abu Yasid, *Islam Moderat*, (Jakarta: Erlangga), (2014). hlm. 52.

pribadi seorang akan menjadikan kehidupannya tidak seimbang, bahkan merusak hubungan sosial.

**Tabel 2.3 Indikator Nilai Keseimbangan**

No	Indikator Nilai Keseimbangan
1	Mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal.
2	Tidak ekstrim kanan dan kiri.
3	Menjaga keseimbangan dunia akhirat.
4	Menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial..
5	Menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan

#### 4) Keberagaman

Keberagaman ialah suatu kondisi sosial yang terdiri dari banyak perbedaan serta nyata pada kehidupan kita. tidak hanya pada Indonesia saja, namun di beberapa negara kita tentu melihat keberagaman, tetapi di prinsipnya tidak ada agama yang menginginkan adanya perpecahan, kebencian, kekerasan terhadap manusia serta makhluk hidup, sebab seringkali kita tidak melihatnya sebagai salah paham terhadap kepercayaan yang mereka anut.

Bentuk moderasi yang diharapkan dalam kehidupan multikultural ialah pendekatan serta pengakuan terhadap keberadaan orang lain, sikap toleran, penolakan memaksakan kehendak, serta menghargai perbedaan pendapat.

**Tabel 2.4 Indikator Nilai Keberagaman**

No	Indikator Nilai Keberagaman
1	Saling Menghargai.
2	Mambantu sama lain.
3	Tidak saling menjatuhkan.
4	Saling menjalani kebersamaan.

#### 5) Keteladanan

Sikap atau perbuatan seseorang adalah teladan bagi orang yang mengenalnya, baik disengaja maupun tidak disengaja. menjadi umat Islam, kita wajib memberi contoh pada orang lain. karena yang melekat di diri umat Islam adalah Dakwah. contoh kita, Nabi besar Muhammad SAW yang berhasil mengajak orang-orang jahiliah pada Allah, berusaha melebarkan sayap Islam ke aneka macam penjuru dan menjadi teladan terbesar sepanjang masa dengan menganut tauhid dan pandangan Akhlaqul Karimah.

Dalam hal ini peserta didik perlu dibimbing dalam berperilaku keteladanan dalam semua aspek kehidupan, sehingga

mengembangkan sifat-sifat mulia yang berakar kuat pada kebiasaan menghadapi permasalahan hidup. misalnya, hormati tetangga, hargai perbedaan, dan bekerja sama dengan kelompok yang berbeda-beda, apa pun keyakinan dan kepercayaannya.

**Tabel 2.5 Indikator Nilai Keteladanan**

No	Indikator Nilai Keteladanan
1	Mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada.
2	Hormat dan santun kepada semua orang.
3	Berpakaian dan berpenampilan rapi.
4	Berkata dan bertutur lemah lembut dan menyenangkan.

### **c. Tujuan Moderasi Beragama**

Moderasi memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Membawa balik jalur keagamaan rakyat Indonesia pada praktik keagamaan tenang yang sebagai karakteristik umat beragama di Indonesia
- 2) menyampaikan pemahaman dan metode keagamaan yang non-ekstremis serta tanpa kekerasan.
- 3) Mendorong munculnya perilaku-perilaku yang mengusung nilai-nilai kemanusiaan
- 4) meliputi merangkul keberagaman serta menghargai perbedaan, dengan tetap memegang teguh ajaran kepercayaan yang dianutnya.

5) menyebarkan sikap menghargai perjanjian bersama menjadi bangsa yang berada di bawah naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

6) menyebarkan sikap apresiasi terhadap keberagaman budaya yang terdapat pada Indonesia.

Moderasi beragama menjadi jalan keluar atau solusi yang mampu menjadi kunci. mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, tenteram, dan mengedepankan keseimbangan kehidupan pribadi, keluarga, sosial, dan seluruh tatanan kehidupan bermasyarakat.<sup>28</sup>

#### **d. Indikator Moderasi Beragama**

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia Lukman Hakim Saifuddin, moderasi beragama memiliki empat indikator, yaitu:

##### **a. Komitmen nasional**

Komitmen nasional artinya salah satu indikator moderasi beragama yang sangat penting. Indeks ini dipergunakan buat melihat sejauh mana perbedaan pandangan, perilaku, serta praktik seorang berdampak pada kesetiaan terhadap konsensus nasional yang melandasinya, khususnya terkait penerimaan Pancasila sebagai negara yang ideologis serta nasionalis. hubungan antara

---

<sup>28</sup> Syamsuriah, S., & Ardi, A. *Urgensi Pemahaman Moderasi Beragama Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Islamic Resources, 19(2), (2022). 192-199.

kepercayaan dan negara tidak dapat dipisahkan, sebab negara yang sejahtera sudah pasti negara yang religius. Negara yang tenang adalah negara yang beragama, mengapa suatu negara bisa sejahtera dan sejahtera, sebab setiap orang mengamalkan agama yang baik serta benar, salah satu ajaran agama artinya kita wajib bersikap moderat yang adalah berkata memiliki nilai-nilai kebangsaan, yaitu toleran, serta tidak kejam. kekerasan. serta ramah terhadap budaya lokal. Komitmen nasional ini ialah penerimaan terhadap prinsip-prinsip nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 serta ketentuan-ketentuan di dalamnya. Menteri agama Lukman Hakim Saifuddin berkata, penting untuk menjadikan partisipasi nasional sebagai pertanda moderasi beragama. Memang dalam kaca mata moderasi beragama, mengamalkan ajaran agama sama saja dengan menjalankan kewajiban sebagai rakyat negara, karena menjalankan kewajiban menjadi warga negara artinya salah satu bentuk pengamalan ajaran kepercayaan .

b. Toleransi

Toleransi artinya suatu perilaku yang memberikan ruang dan tidak merusak hak orang lain untuk berkeyakinan, menyatakan keyakinan serta mengemukakan pendapat, meskipun tidak sama menggunakan apa yang kita yakini. dengan demikian, toleransi ialah perilaku terbuka, tulus, sukarela, dan lemah lembut dalam menerima perbedaan. Selain itu toleransi selalu disertai dengan rasa

saling menghormati, menerima perbedaan orang lain serta selalu berpikiran positif. Tantangan terbesar yang dihadapi pendidikan multikultural ketika ini merupakan kemampuan menjaga, melestarikan serta mentransmisikan kearifan lokal. mewarisi nilai-nilai intelektual lokal buat menjamin generasi muda bisa melindungi diri dari dampak negatif modernisasi akibat globalisasi. Indonesia merupakan negara dengan beragam etnis tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu warga adil, makmur, dan sejahtera.

Toleransi adalah landasan terpenting demokrasi sebagai perilaku terhadap perbedaan. memang benar demokrasi hanya mampu berjalan saat seorang mampu memegang pandangannya sendiri serta kemudian menerima pandangan orang lain. Jadi. kematangan demokrasi suatu negara bisa diukur dari tingkat toleransinya. bila toleransi terhadap perbedaan semakin besar maka negara akan cenderung lebih demokratis dan sebaliknya. aspek toleransi tidak hanya berkaitan dengan keyakinan agama saja, namun juga dapat berkaitan dengan perbedaan ras, gender, orientasi, suku, seksualitas, budaya, dan lain-lain.

#### c. Tanpa kekerasan

Kekerasan dan ekstremisme pada moderasi beragama dipahami sebagai sebuah ideologi, ideologi yang ingin membawa perubahan sistem sosial politik dengan cara kekerasan atas nama

agama. kelompok ekstremis ini intinya menginginkan perubahan tersebut dalam jangka pendek serta bertentangan menggunakan sistem sosial saat ini. Radikalisme ada sebab adanya perasaan tidak adil dan terancam oleh seseorang. Ketidakadilan mempunyai aspek yang luas, seperti ketidakadilan ekonomi, sosial, politik, dan lain-lain. Ketidakadilan dan perasaan terancam bisa muncul bersamaan, tetapi bisa pula terpisah. menentukan moderasi dengan menolak ekstremisme dan liberalisme dalam urusan agama ialah kunci keseimbangan, menjaga peradaban serta membentuk perdamaian.

Pentingnya keberadaan perilaku tanpa kekerasan sebagai salah satu indikator moderasi beragama di Indonesia adalah nilai edukasi dalam membentuk sikap moderasi beragama yang sejalan dengan misi nilai-nilai agama. Gagasan tentang nilai pembebasan adalah kekuatan ajaran Islam berupa *nahi munkar* (pencegahan kejahatan).

## **2. Buku Paket Bahasa Indonesia sebagai Sumber Belajar**

### **a. Pengertian Buku Paket Bahasa Indonesia**

Buku paket bahasa Indonesia mempunyai peranan penting pada kegiatan belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga dalam penyusunan sebuah buku ajar wajib terdapat beberapa aturan yang wajib dipenuhi oleh seseorang penulis buku ajar.

Dalam aktivitas belajar mengajar (KBM) antara guru dengan siswa tidak akan terlepas pada penggunaan buku ajar. buku ajar ialah salah satu bahan belajar siswa yang berisi bahan ajar serta dipergunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal yang terpenting pada buku ajar ialah materi pembelajaran. Secara garis besar materi pembelajaran berisikan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku..<sup>29</sup> buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan definisi buku paket bahasa Indonesia yaitu buku paket bahasa Indonesia adalah buku pelajaran dalam bidang studi bahasa Indonesia yang merupakan buku standar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah sebagai penunjang bidang studi bahasa Indonesia.”

Pembelajaran bahasa Indonesia intinya mengajarkan peserta didik kemampuan berbahasa Indonesia yang baik serta benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan supaya siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku, baik lisan maupun tulisan, menggunakan rasa suka dan bangga menggunakan bahasa Indonesia menjadi bahasa Persatuan serta bahasa negara,

---

<sup>29</sup> Amri, Sofan. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.( 2013).hlm.75

untuk memahami bahasa Indonesia. serta menggunakannya secara sempurna serta kreatif untuk berbagai keperluan, memakai bahasa Indonesia buat menaikkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosi serta sosial, dengan mengapresiasi dan menggunakan karya sastra untuk memperluas wawasan, kepribadian serta mempertinggi pengetahuan dan keterampilan berbahasa, dan diantaranya dengan menghargai serta bangga terhadap Sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual kemanusiaan Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, serta meningkatkan apresiasi terhadap inovasi bangsa Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan mempunyai implikasi yang sangat luas. Pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan untuk dapat menyampaikan dan menyebar luaskan konsep-konsep berbagai disiplin ilmu (ilmu dasar, ilmu sosial dan ilmu budaya atau humaniora baik untuk kebutuhan organisasi maupun individu, lembaga pendidikan formal, maupun kebutuhan yang lebih luas.

Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diperlukan untuk dapat mengembangkan konsep-konsep berbagai disiplin ilmu guna membawa rakyat dan bangsa Indonesia menuju peradaban dan

kehidupan modern sesuai dengan tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa Indonesia.<sup>30</sup>

**b. Fungsi Buku Paket Bahasa Indonesia**

Buku paket bahasa Indonesia memiliki peranan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Greene dan Petty telah merumuskan beberapa peranan buku paket bahasa Indonesia sebagai berikut:

- 1) Mencerminkan suatu sudut pandangan yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- 2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject-matter* yang kaya, mudah dibaca, dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa atau pembaca, sebagai dasar program-program kegiatan yang disarankan ketika keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- 3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- 4) Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi para siswa.

---

<sup>30</sup> Anna, H. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya*. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(2), (2016). Hal 74-91.

- 5) Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas praktis.
- 6) Menyajikan bahan atau sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Buku paket bahasa Indonesia sebagai pengisi bahan haruslah menampilkan sumber bahan yang tepat dan jelas. Susunannya teratur dan sistematis. Jenisnya bervariasi dan kaya akan ilmu yang bermanfaat. Daya penariknya kuat karena sesuai dengan minat siswa, bahkan memenuhi kebutuhan siswa. Lebih dari itu, buku teks itu menantang, merangsang serta menunjang aktivitas dan kreativitas siswa.

Buku paket bahasa Indonesia sebaiknya menyajikan bahan secara mendalam. Ini berguna bagi penyelesaian tugas dan pelatihan yang dituntut dari siswa. Tugas dan pelatihan ini pada gilirannya memperdalam pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa terhadap isi buku teks.

### **c. Manfaat Buku Paket Bahasa Indonesia**

Buku pelajaran bahasa Indonesia merupakan alat pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua alat pengajaran lainnya. Ada beberapa manfaat buku pelajaran, diantaranya adalah:

- 1) Buku pelajaran membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.

- 2) Buku pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
- 3) Buku pelajaran memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- 4) Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama.
- 5) Buku pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guru berganti.
- 6) Buku pelajaran yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan-bahan standar pengajaran.
- 7) Buku pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun

Buku pelajaran dan bahan ajar lain mempunyai dampak langsung pada apa yang diajarkan di sekolah dan bagaimana bahan itu diajarkan, sehingga pengembangan materi kurikulum merupakan hal yang sangat penting. Jadi, adanya mekanisme untuk meninjau kembali dan mengawasi kualitas bahan ajar yang dipakai di kelas dalam kaitannya dengan relevansi, muatan, pendekatan pendidikan dan efektivitas, juga untuk memastikan penyediaan bahan ajar mencerminkan kebijakan pemerintah.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Siregar, N. S., Julianto, A., & Ismunandar, A. (2022). Dampak Perubahan Kurikulum terhadap Buku Paket Bahasa Indonesia sebagai Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 3(1), (2022). Hal 1-11.

Buku ajar haruslah mempunyai sudut pandang yang jelas, terutama mengenai prinsip-prinsip yang digunakan, pendekatan yang dianut, metode yang digunakan serta teknik-teknik pengajaran yang digunakan. Buku ajar sebagai pengisi bahan haruslah menyajikan sumber bahan yang baik. Susunannya teratur, sistematis, bervariasi, dan kaya akan informasi. Di samping itu harus mempunyai daya tarik kuat karena akan mempengaruhi minat siswa terhadap buku tersebut, serta buku ajar itu hendaknya menantang, merangsang, dan menunjang aktivitas dan kreativitas siswa.

## **B. Penelitian Relevan**

Peneliti melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan Yusnawati, Y., Wira, A., & Afriwardi, A. (2021). Dengan Judul “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Instagram” Dalam Jurnal: Jurnal Diklat Keagamaan Volume 15 Nomor 1 Tahun 2021. Hasil Penelitian ini menegaskan bahwa Instagram memberikan dampak positif dalam proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada generasi muda. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama meneliti tentang nilai-nilai moderasi beragama, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Yusnawati, Y., Wira, A., & Afriwardi, A. *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Instagram. Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), (2021).hal 01-09.

Kedua, Penelitian yang dilakukan Khotijah, K., & Kasidi, K. (2022). Dengan Judul “Analisis Implementasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Quran Dan Fiqh Ibadah Pada Masyarakat Wates Way Ratai” Dalam Jurnal: Jurnal Moderasi Beragama Vol.02 No.2 (2022). Hasil Penelitian adalah dengan metode pembelajaran al quran dan fiqh ibadah yang dilaksanakan oleh mahasiswa, menjadi cara itu untuk mengimplementasikan nilai moderasi beragama di daerah wates Way ratai. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama meneliti tentang nilai-nilai moderasi beragama, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.<sup>33</sup>

Ketiga, Skripsi dari Septa Miftakul Janah tahun 2021 yang berjudul “Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI Kurikulum 2013”. Hasil penelitiannya yaitu muatan nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMK Kelas XI Kurikulum 2013 berbentuk dua macam, yakni tekstual dan kontekstual yang meliputi wasatiyyah, membangun perdamaian, menghargai kemajemukan, menghargai harkat dan martabat kemanusiaan laki-laki dan perempuan, menjunjung tinggi keadaban mulia, dan memajukan kehidupan umat manusia. Muatan-muatan tersebut

---

<sup>33</sup> Khotijah, K., & Kasidi, K. *Analisis Implementasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Quran Dan Fiqh Ibadah Pada Masyarakat Wates Way Ratai. Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 2(2), (2022). Hal 38-46.

terkadang ditulis secara langsung atau disisipkan dalam berbagai pernyataan, serta berupa kisah/cerita yang disajikan dalam pembahasan di setiap bab nya. Buku ajar ini memuat upaya-upaya untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap toleran, inklusif, anti kekerasan, dan menghargai keberagaman yang ada. Persamaan dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam di ranah SMK/SMA akan tetapi yang membedakan yaitu jenjang kelas yang di teliti, penelitian ini meneliti kelas X sedangkan penelitian sebelumnya meneliti kelas XI.

Keempat, Thesis dari Adi Restiawan tahun 2021 yang berjudul “Nilai-Nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks fiqih Madrasah Aliyah kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Erlangga dapat digunakan secara akomodatif terhadap perkembangan pendidikan saat ini. Nilai-nilai moderasi seperti toleransi, keadilan, dan keseimbangan sebagian besar terdapat pada komponen konsep, fakta, dan prinsip buku teks. Namun di sisi lain ada beberapa narasi yang perlu dikoreksi karena cenderung memicu pemahaman yang salah bagi pembaca, sehingga pemahaman tertulis harus diperjelas dengan mengaitkan dengan contoh kondisi internal negara ini, hal ini tentu saja agar peserta didik memiliki wawasan yang luas dan tidak jatuh ke dalam pemahaman yang kaku. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama meneliti tentang nilai moderasi beragama pada buku ajar di tingkat

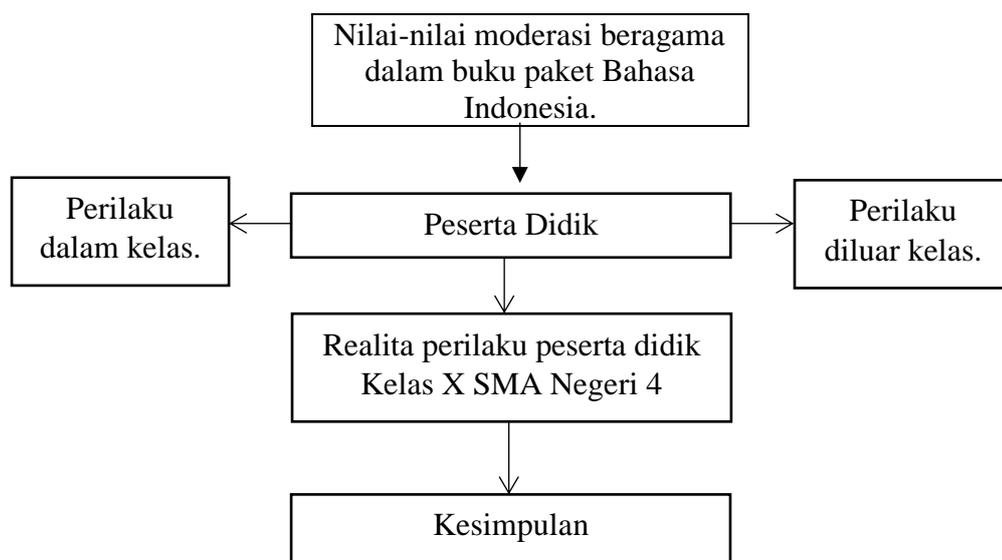
SMA/SMK/MA. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Iis Uun Faradina, dosen tetap INSURI Ponorogo dalam jurnal *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, dengan judul “Penanaman Pendidikan Nilai Moderasi Agama Pada Siswa Kelas X SMK Gula Rajawali Madiun”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, implementasi pendidikan nilai moderasi agama di kelas X TMI SMK Gula Rajawali Madiun dapat dilihat dari nilai ibadah di SMK Gula Rajawali Madiun dilakukan bilhal (dengan tingkah laku), dan praktis. Perkembangan penanaman nilai ini mampu masuk ke dalam diri siswa, buktinya adalah siswa akan menjadi rajin beribadah. Nilai akhlak di SMK Gula Rajawali Madiun dilakukan dengan perenungan kebesaran ciptaan Allah. Kedua, Kontribusi pendidikan nilai moderasi agama terhadap moralitas siswa di kelas X TMI SMK Gula Rajawali Madiun yakni siswa menjadi lebih dewasa, tahu mana yang benar dan salah menurut ajaran agama, selain itu sikap, perbuatan dan tingkah laku siswa menjadi lebih terkendali karena mereka didasari dengan pengetahuan agama dan nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Persamaannya yaitu fokus penelitiannya sama Nilai Moderasi beragama pada kelas 10 SMA/SMK. Perbedaannya yaitu fokus penelitian tersebut lebih kepada penanaman nilai moderasi agama pada siswa di SMK Gula Rajawali 40 Madiun. Sedangkan skripsi ini lebih berfokus pada nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku ajar PAI kelas X SMK/SMA.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penulisan ini bertujuan sebagai bentuk arahan dalam pelaksanaan penulisan untuk memahami alur pemikiran, dengan demikian penelitian yang dilakukan lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan penulisan. Kerangka berpikir juga bertujuan memberikan kepaduan dan keterkaitan keseluruhan penelitian, sehingga tercipta pemahaman yang utuh dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis nilai-nilai moderasi beragama pada buku paket Bahasa Indonesia kelas x SMA Negeri 4 Rejang Lebong. Bagan di bawah ini merupakan gambaran kerangka berpikir penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai acuan penelitian. Berikut adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu :

**Tabel 2.6 Kerangka Berpikir**



Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai moderasi dalam Buku Bahasa Indonesia sangat berperan penting bagi perilaku siswa baik saat didalam kelas, diluar kelas dan apabila semua nya

dapat terlaksana dengan baik maka akan menimbulkan sikap toleransi yang sangat erat antara sesama manusia yang tentunya tidak akan memandang seseorang dengan sebelah mata seperti ras, suku, perbedaan pendapat, agama melainkan akan mempererat tali persaudaraan dan saling menghargai dan menghormati suatu perbedaan yang ada.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan cara membaca literatur, baik berupa buku atau majalah, jurnal maupun sumber data lain yang ada di perpustakaan. oleh sebab itu, pengumpulan data dilakukan di perpustakaan atau tempat penyimpanan buku serta sumber data lainnya. Penelitian kepustakaan (library research) ini dihadapkan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan menggunakan data lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian, peneliti hanya berhadapan langsung menggunakan sumber yang sudah terdapat pada perpustakaan atau data bersifat siap pakai, dan data-data sekunder yang digunakan.<sup>34</sup>

Penelitian studi kepustakaan (library research) menurut Amir Hamzah adalah termasuk pada jenis penelitian kualitatif, sehingga ada ciri penelitian kualitatif yaitu adanya peralihan ke dalam makna penelitian kepustakaan. menjadikan ruang perpustakaan sebagai media lapangan, serta aktivitas menganalisis teks maupun bacaan yang terdapat pada sejumlah sumber baik melalui media elektronik juga media cetak sebagai pengganti dari aktivitas observasi serta wawancara, hal itu ialah langkah yang ditempuh dalam penelitian studi kepustakaan. Penelitian kualitatif artinya

---

<sup>34</sup>Sari, A. A. P. *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu)*. (2021).

metode penelitian yang menghasilkan informasi data naratif berupa istilah-kata atau penjelasan dari individu dan perilaku yang diamati.<sup>35</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian yang berbentuk *library research* ini peneliti akan mencari informasi, mengumpulkan dan mengkaji data-data pustaka maupun literatur lain yang berkaitan dengan judul penelitian. Jenis penelitian mengenai “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong” dilakukan dengan menganalisis setiap redaksi guna menemukan makna yang menjadi fokus penelitian yaitu nilai-nilai moderasi beragama.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, penulis diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan terbaru.<sup>36</sup> Menurut Nasution lokasi penelitian sama halnya dengan pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang akan di observasi.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Lexy, J. Moleoeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

<sup>36</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

<sup>37</sup> Albi Agito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak,), h. 43.

Lokasi yang penulis pilih dalam penelitian ini yaitu di SMA Negeri 4 Rejang Lebong. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan untuk mengetahui bentuk nilai-nilai moderasi beragama pada buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong sekaligus untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai Moderasi Beragama pada perilaku beragama siswa-siswi yang dikembangkan dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong.

## **2. Waktu Penelitian**

Jangka waktu penelitian kualitatif pada umumnya terbilang relatif lama, sebab tujuan dari penelitian kualitatif ini bersifat inovasi. tetapi demikian kemungkinan jangka waktu penelitian pendek dapat dilakukan, yaitu jika telah ditemukan sesuatu atau sudah memiliki dokumen awal yang bisa menjadi bahan pertimbangan. Ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, memahami makna, Jika itu bisa ditemukan dalam jangka waktu pendek, dan sudah teruji atau terbukti kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak dibutuhkan waktu yang lama.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian penulis akan berlangsung selama dua bulan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sejak tanggal surat keterangan izin penelitian diberlakukan Tahun 2024.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 25.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah hal yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian. Yang mana subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang.<sup>39</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah buku paket Bahasa Indonesia kelas X dan siswa-siswi SMA Negeri 4 Rejang Lebong.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berupa bentuk kalimat yang diperoleh dan yang terkait dengan bahasa kedua yang digunakan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran.

#### **1. Sumber Primer**

Sumber primer, yaitu masukan yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, atau saksi mata yang mengalami dan mengetahui peristiwa tersebut.<sup>40</sup> Sumber data primer adalah data otentik dan valid atau data yang bersumber dari lapangan secara langsung. Data primer diambil dari lokasi penelitian dengan cara wawancara terstruktur kepada semua informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masalah. Sumber data primer yang dimaksud adalah data mengenai internalisasi nilai-nilai Moderasi Beragama pada perilaku beragama siswa-siswi yang dikembangkan dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong.

---

<sup>39</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. (2003) . hal 151.

<sup>40</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; PT Bumi Aksara), ,(2008). hal. 157

## **2. Sumber Sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh melalui data tidak langsung, data yang tidak langsung yang dimaksud adalah melalui penelusuran berbagai literatur atau referensi dokumen-dokumen berupa keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan anak, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang dianggap penting dan memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder ini sebagai data pelengkap untuk melengkapi data-data primer. Data sekunder yang dimaksud adalah data yang sudah terdapat di SMAN 4 Rejang Lebong serta buku Bahasa Indonesia kelas X dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta digunakan sebagai data pelengkap untuk melengkapi informasi penelitian yang dilakukan.

Sumber data dalam penelitian ini kepustakaan yaitu berupa literatur literatur seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, buku teks, makalah, diskusi ilmiah, seminar atau terbitan resmi pemerintahan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan penting dalam penelitian karena untuk mendapatkan data yang akan diteliti oleh penulis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Metode

pengumpulan data tergantung pada karakteristik data variabel, maka metode yang dipergunakan tidak selalu sama untuk setiap variabel. Suatu variabel juga dapat mempergunakan dua metode atau lebih yang pertama adalah metode utama, dan yang lain untuk kontrol silang. Sugiyono menyatakan bahwa secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, *zoom*, *whatsapp*, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering di kenal dengan studi dokumentasi. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran nilai-nilai moderasi beragama. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun literature yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian. Penulis membaca buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong secara berulang sebagai objek kajian yang berkaitan dengan moderasi beragama.
2. Penulis mengamati dan mengidentifikasi narasi dan paragraf yang berkaitan dengan moderasi beragama.
3. Penulis menjabarkan pembahasan mengenai nilai-nilai moderasi beragama.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 225.

4. Mengutip data-data berupa kalimat atau teks yang berkaitan tentang nilai-nilai moderasi agama dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong.
5. Melakukan konfirmasi atau cross check data tentang nilai moderasi beragama melalui bab dan antar sub bab pada buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong.
6. Setelah itu konfirmasi dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas.
7. Menyusun data berdasarkan sistematika penelitian

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (content analysis). Analisis isi (content analysis) merupakan pembahasan yang bersifat mendalam terhadap isi dari suatu informasi tercetak ataupun informasi tidak tercetak yang bersumber dari internet. bertujuan untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari komunikasi baik secara lisan maupun tulisan, di antaranya berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Sofiah, Rodatus, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah. "Analisis karakteristik sains teknologi masyarakat (STM) sebagai model pembelajaran: sebuah studi literatur." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7.1 (2020).

Adapun langkah-langkah analisis data melalui analisis isi yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengolahan Data

Langkah pertama dalam teknik analisis data ialah pengolahan data. Tahap pengolahan data ialah ketika data-data sudah terkumpul. Pengolahan data bertujuan untuk menyeleksi atau memfokuskan data dengan permasalahan penelitian, sehingga data-data tersebut tidak menyebar. Tahap pengolahan data ada 3, yaitu penyuntingan, pengkodean, dan tabulasi.

#### a. Penyuntingan (Editing)

Tahap pertama dari pengolahan data ialah penyuntingan. Tahap penyuntingan atau editing ini ialah tahap paling awal yaitu memeriksa atau mengecek data-data yang sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian.

#### b. Pengkodean (Coding)

Tahap kedua pengolahan data ialah coding atau pengkodean, yaitu tahap kedua setelah memeriksa atau mengecek data. Pada tahap ini data-data ditandai dengan simbol atau tanda tertentu untuk digunakan sebagai bahan analisis.

### c. Tabulasi (Tabulating)

Tahap ketiga pengolahan data ialah tabulasi atau tabulating. Tahap tabulasi ini merupakan tahap yang mengharuskan peneliti untuk menyusun atau menyajikan data-data tersebut disesuaikan dengan permasalahan penelitian.

## 2. Penganalisan Data

Langkah kedua pada analisis data ialah penganalisan data. Tahap penganalisan data ialah tahap kedua setelah data-data penelitian sudah diolah, disajikan, dan disusun secara sistematis. Tujuan penganalisan data dilakukan untuk menyederhanakan, mengklasifikasikan, untuk memudahkan data tersebut ditafsirkan.

## 3. Penafsiran Hasil Analisis

Langkah terakhir pada analisis data ialah penafsiran. Penafsiran hasil penelitian ini dilakukan untuk menafsirkan data-data yang telah disusun, diolah, dan disajikan menjadi simpulan yang bisa dipahami oleh pembaca. Penarikan simpulan pada penelitian ini ialah dengan cara menyesuaikan antara hipotesis dengan hasil penelitian yang telah ditemukan, apakah sesuai atau tidak, dan sebagainya.

Hal yang terpenting untuk dipahami oleh peneliti ialah penarikan simpulan pada hasil penelitian bersifat objektif dan berdasarkan data-data yang valid. Selain itu, bahasa dan pembahasan yang digunakan tidak bertele-tele, sehingga pembaca tidak susah untuk memahaminya.<sup>43</sup>

---

43. NIM, Duwanty Rahayu, And Dedi Kusnadi. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Persero) Cabang Pontianak." *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara (E-Journal)* 8.3 (2019).

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Objek Penelitian**

**1. Identitas buku paket Bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum Merdeka tahun 2022**

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada nilai-nilai moderasi beragama dalam buku paket Bahasa Indonesia untuk kelas X yang telah disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka, adapun identitas buku ajar yang dimaksud ialah sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Identitas Buku**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
1	Judul Buku	Esensi Bahasa Indonesia
2	Penulis	Sarwo Indah Ika W dan Sekar Galuh Endah P.L
3	Editor	Yayuk Lestari
4	Penata letak isi	Sutrisno
5	Penyedia penerbitan	CV Mediatama
6	Tahun terbit	2022
7	Nomor cetakan	I, 2022
8	No seri ISBN	978-602-488-028-6
9	Sasaran pengguna	Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X

10	Hak cipta	CV Mediatama, hak cipta dilindungi undang-undang.
11	Font cetakan	Palatino Linotype 10 point
12	Ukuran cetakan	ilus. ; 25 cm
13	Halaman	236 hlm
14	Desain sampul	Warna putih dan terdapat sekelompok siswa yang sedang belajar bersama di dalam perpustakaan.

## **2. Deskripsi Umum Buku Paket Bahasa Indonesia kelas X**

### **a. Deskripsi Umum Buku Paket Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka.**

Dalam Buku paket Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terdapat enam bab yang harus dikuasai peserta didik. Dalam buku ini dikemas dan dikembangkan sesuai prinsip-prinsip pembelajaran yang mutakhir. Penyusunannya dengan mempertimbangkan kondisi gaya belajar peserta didik dan menekankan pada pencapaian karakter/profil pelajar pancasila. Buku teks ini juga dilengkapi gambar-gambar ilustrasi yang relevan dengan materi bahasan.

## **b. Deskripsi Isi Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka**

Subjek dari penelitian ini adalah buku paket Bahasa Indonesia untuk kelas X kurikulum merdeka. Pada buku ini terbagi menjadi tiga bagian. Yang pertama bagian depan memuat pendahuluan, yang kedua halaman isi, dan yang terakhir ialah halaman penutup. Adapun isi dari tiap-tiap bab tersebut ialah sebagai berikut:

### 1) Bagian Pendahuluan

Pada bagian ini memuat judul buku halaman rekto, kata pengantar, dan daftar isi. Adapun ciri-ciri khas isi dari bagian-bagian tersebut ialah: Sampul luar dari buku ini menggunakan kertas tebal yang berwarna putih biru. Berikut rinciannya: Terdapat sejumlah siswa yang sedang berdiskusi di dalam perpustakaan dan terlihat membuka laptop, kemudian di sebelah kanan atas terdapat logo kurikulum merdeka disertai buku berbasis riset. Kemudian, memuat judul buku, jenjang sekolah dan juga kelas.

### 2) Halaman Rekto

Pada bagian halaman rekto ini memuat penjelasan dan identitas buku teks yang terdiri dari pemegang hak ciptan, keterangan disklaimer, Katalog Dalam Terbitan (KDT), penulis,

penelaah, penyelia penerbitan, nomor cetakan, font cetakan dan ukuran.

### 3) Kata Pengantar

Didalam kata pengantar ini menjelaskan tentang asal usul buku yang disusun berdasarkan amanat penerbit. Standar proses pembelajaran dilakukan dengan dikembangkan sesuai pembelajaran aktif oleh peserta didik untuk mengeksplorasi, elaborasi, dan berinovasi secara kritis dalam melakukan aktivitas belajar.

### 4) Daftar Isi

Bagian ini memuat semua daftar isi beserta halaman mulai dari kata pengantar, semua bab, sub-sub bab, daftar pustaka, glosarium dan juga profil-profil pembuat buku.

### 5) Bagian Isi atau Materi

Buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X SMA yang disosialisasikan oleh Kemendikbud juga merupakan buku teks berisi materi selama satu semester saja yang disajikan secara langsung dalam satu buku. Materi dalam buku teks ini terdiri dari 6 bab atau pokok pembahasan dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik untuk mengeksplorasi, elaborasi, dan berinovasi secara kritis dalam melakukan aktivitas belajar.

#### 6) Bagian Halaman Penutup

Pada bagian penutup buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X SMA terdiri dari daftar pustaka, glosarium, indeks, profil-profil dan sampul luar belakang. Adapun ciri khas dan isi dari setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut: 1) Daftar Pustaka, pada bagian ini mencantumkan daftar pustaka di dalam buku teks ini sebanyak 29 referensi. 2) Glosarium, yaitu daftar kata yang dianggap asing dan disertai dengan terjemahan atau pengertian kecil dari kata tersebut, disusun menurut urutan abjad ataupun acak. Pada buku ini glosarium terdapat pada halaman 234. 3) Profil-profil, bagian ini terdiri dari profil penulis, dan profil editor yang memuat riwayat pekerjaan atau profesi, riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar, judul buku dan tahun terbit, judul penelitian dan tahun terbit.

### **3. Bagian-bagian buku Bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum Merdeka 2022**

Buku Bahasa Indonesia kelas X Terbitan Kemdikbud Tahun 2022 merupakan buku teks pegangan bagi peserta didik yang berisi materi-materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam satu semester. Adapun rincian bagian materi dalam buku teks ini sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Rincian Bagian Materi**

No	Materi
1	Bab 1. Menyingkap laporan observasi dengan reliable A. Menemukan penanda teks laporan hasil observasi. B. Menganalisis perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks lain. C. Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi. D. Kreatif mengonstruksi teks laporan hasil observasi.
2	Bab 2. Cerdik beranekdot untuk mengkritik A. Menemukan pesan dalam teks monolog B. Mengintepretasi teks anekdot C. Menggunakan kaidah kebahasaan untuk mengkritik D. Menulis teks eksposisi hasil penelitian E. Berkreasi dengan teks anekdot
3	Bab 3. Menelusuri nilai bijak dari teks sanstra A. Mengenali teks sastra jenis hikayat B. Intepretasi nilai dalam hikayat bentuk dialog C. Membandingkan teks sastra jenis hikayat dan cerpen D. Mengaliwanakan teks hikayat menjadi bentuk teks cerpen
4	Bab 4. Belajar menjadi negosiator andal A. Kritis mengevaluasi teks negosiasi B. Menilai dan membandingkan isi teks C. Menemukan informasi pada sumber pendukung D. Kaidah kebahasaan teks negosiasi

	E. Menulis dan mempretasikan teks negosiasi
5	Bab 5. Meneladani tokoh melalui biografi A. Menganalisis ide pokok dan ide penjelas B. Menganalisis teks rekon C. Menelaah tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi D. Menulis teks biografi E. Menyajikan teks biografi
6	Bab 6. Berkreasi dan berekspresi melalui puisi A. Mengapresiasi diksi dalam teks puisi B. Mengkasji teks diskusi dan efektivitas diksi, rima dan tipografi C. Menemukan makna melalui tema dan suasana puisi D. Mengapresiasi antalogi puisi dalam bentuk resensi E. Mendemonstrasikan puisi

#### 4. Gambaran Umum Sekolah

##### a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 04 Rejang Lebong
Alamat	: JL. SMU 4 NO. 03 Desa Teladan Kec Curup Keterangan Sekolah
No Statistik Sekolah (NSS)	: 301260204001 No Pokok Sekolah Nasional: 01700686
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1979
Terakreditasi	: A
Kurikulum yang digunakan	: Kurikulum Merdeka

##### **Keterangan Keadaan Guru, TU dan Siswa.**

Jumlah Guru	: 62 orang
Jumlah TU	: 5 orang
Guru BK	: 4 orang
Uks	: 1 orang
Penjaga sekolah	: 1 orang
Satpam sekolah	: 3 Orang
Jumlah siswa	: 999 Siswa
Laki-laki	: 393 siswa
perempuan.	: 606 siswa

##### **Siswa Keterangan Umum Gedung :**

Ruang Labor	: 7 Ruang
-------------	-----------

Ruang Kelas	: 25 Ruang
Ruang Kepala Sekolah	: 1 ruang
Ruang Tata Usaha	: 1 Ruang
Ruang Guru	: 3 Ruang
Ruang WC Guru	: 2 Ruang
Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang
Ruang uks	: 1 Ruang
Ruang BK	: 1 Ruang
Ruang osis	: 1 Ruang
Toilet	: 20 Ruang
Ruang Bangunan	: 27 Ruang
Total Ruang	: 89 Ruang

### **Kegiatan Ekskul**

Pramuka

Olahraga

Osis

Rohis

### **b. Sejarah Sekolah**

SMA Negeri 1 Curup Selatan berdiri sejak tahun 1987 dengan nama SMAN 4 Curup. Pada awal berdiri SMA N 1 Curup, Masih menggunakan gedung SMAN 1 Curup di Dwi Tunggal Curup, kegiatan belajar dengan Nama di selenggarakan pada sore harinya, selesai satu semester SMA Negeri 1 Curup menduduki gedung baru

yang terletak di jalan SMA 1 No.03 Desa Teladan Curup hingga saat ini. Selama berdiri SMA N 1 Curup Selatan dari sejak berdiri hingga sekarang telah di pimpin oleh beberapa kepala sekolah adapun nama- nama kepala sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Drs. M Rusdi Ahmad (1988 s/d 1995)
- 2) Drs. Syahril Effendi (1995 s/d 2000)
- 3) Eddy Wirman, S.Pd (2000 s/d 2005)
- 4) Drs. Rusdi (2005 s/d 2005)
- 5) Sutar, S.Pd (2005 s/d 2009)
- 6) Drs. Suprpto, M.Pd (2009 s/d 2010)
- 7) Syafewi, S.Pd. MM (2010 s/d 2011)
- 8) Drs.H.Sudirman Halim, M.Pd (2011 s/d 2014)
- 9) Riskan Effendi, S.Pd, MM (2014 s/d 2019)
- 10) Afrison M.Pd (2019 s/d 2024)
- 11) Drs.Parji Susanta (Sekarang 2024)

Sejalan dengan otonomi daerah pada tahun 2008 SMA Negeri 1 Curup berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Curup Selatan, berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong No : 160 tahun 2008 berlaku sejak tahun 09 April 2008. Pada tahun 2007 SMA Negeri 1 Curup Selatan ( SMA Negeri 1 Curup) mendapat Akreditasi Adari Badan Akreditasi Propinsi berdasarkan keputusan NO: 003/ Basprop/ OT/2007 dan selanjutnya pada Tahun 2007 juga SMA N 1 Curup Selatan ditetapkan sebagai sekolah Penyelenggara Program

Ritisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI ) yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direktur Pemerintahan Sekolah Menengah Atas Drijen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas No : 697/ C4 /Mn/2009. Dengan ditetapkannya SMA 1 yang harus dijalan oleh Curup Selatan sebagai penyelenggara RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) menjalani tantangan dan peluang yang harus dijalan oleh SMA Negeri 1 Curup Selatan dalam meningkatkan mutu pendidikan Nasional dan khususnya Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong.

**c. Visi Sekolah**

Terwujudnya Peserta didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri, dan Berwawasan Global.

**d. Misi Sekolah**

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan,
- 3) Mengembangkan bidang imu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi pesera didik,
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diriyang terencana dan berkesinambungan,
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lainnya.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam buku paket Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka.**

Nilai-nilai moderasi beragama adalah keyakinan untuk menentukan sikap beragama yang didasari prinsip keadilan, toleransi, keseimbangan, keberagaman dan keteladanan. Mengingat pentingnya nilai moderasi beragama dalam ajaran agama Islam dan di dalam aturan sebuah negara, hendaknya materi-materi pelajaran yang ada syarat akan nilai-nilai moderasi. Lima nilai dasar moderasi beragama yang seharusnya dikembangkan serta di internalisasikan dalam dunia pendidikan yakni; nilai keadilan, nilai toleransi, nilai keseimbangan, nilai keberagaman dan nilai keteladanan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, buku Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka memuat nilai-nilai moderasi beragama (nilai keadilan, nilai toleransi, nilai keseimbangan, nilai keberagaman dan nilai keteladanan). Kelima nilai moderasi beragama tersebut, disampaikan secara langsung ataupun tersirat. Muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam buku tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Nilai-nilai moderasi beragama dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X**

No	Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	kalimat/Contoh Gambar	Nilai moderasi beragama
1	Bab 1 (Menyingkap laporan observasi dengan reliabel)	Menerapkan konsep pada teks laporan hasil observasi untuk mengungkap ilmu pengetahuan berdasarkan pengamatan secara kritis terhadap fenomena kehidupan sekitar	<p>1. Keragaman flora dan fauna tersebut merupakan anugerah yang jika kita hayati akan semakin mempertebal kekaguman kita kepada tuhan. Oleh karena itu, sebagai makhluk tuhan yang diberi akal dan pikiran, kita hendaknya selalu mengamalkan kebaikan dalam kehidupan. (Hlm. 2-3)</p> <p>2. Diharapkan kamu sebagai pecinta lingkungan hendaklah selalu menjaga lingkungan ekosistem lingkungan dan aktif mendukung upaya kelestarian fauna Indonesia. (Hlm.9)</p> <p>3. Kalimat dalam bagian teks “aku cermat</p>	<p>1. Nilai Keseimbangan (Keseimbangan atas karunia tuhan YME terhadap alam semesta) dan nilai keteladanan (keteladanan dalam mengamalkan kebaikan dalam kehidupan sebagai makhluk tuhan)</p> <p>2. Nilai keteladanan (keteladanan dalam menjaga ekosistem lingkungan)</p> <p>3. Nilai Toleransi (menghargai dalam perbedaan pendapat, pikiran dan perbedaan dalam diskusi kelompok)</p> <p>4. Nilai keteladanan (menjaga keteladanan dengan mengembangkan karakter berkebhinekaan)</p>

			<p>menggali fakta dalam teks LHO” (Hlm.9)</p> <p>4. Penjelasan dalam aktivitas belajar 1.3 menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi (Gambar 1.11, Hlm. 22)</p>	
2	Bab 2 (Cerdik beranekdot untuk mengkritik)	Menerapkan konsep pada teks anekdot dalam kegiatan menyampaikan kritik social secara santun.	<p>1. Gambar 2.3 komik menilai keakuratan kritik sosial dalam teks anekdot.(Hlm.41)</p> <p>2. Aktivitas belajar 2.3 mengidentifikasi isi dan kaidah kebahasaan teks anekdot. (Hlm. 47)</p> <p>3. Saat ini, kita hidup di era kebebasan berpendapat. Siapapun bebas menyampaikan pendapat maupun kritik mengenai apapun dan kepada siapapun. (Hlm.50)</p> <p>4. Gambar 2.8 siswa menyampaikan kritik belajar daring kurang efektif. (hlm. 51-52)</p>	<p>1. Nilai Toleransi (aspek toleransi kesadaran terbuka, kenyamanan dalam kehidupan) dan Keseimbangan (menjaga keseimbangan doktrin dan pengetahuan)</p> <p>2. Nilai keseimbangan (mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal)</p> <p>3. Nilai toleransi (saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang lain) dan nilai keseimbangan (mengutamakan sifat</p>

			<p>5. Saya mempelajari materi teks anekdot dan teks eksposisi, saya selalu mengedepankan penalaran kritis dan bekerja sama dengan saling bertoleransi sesama teman. (Hlm.64)</p>	<p>pertengahan dalam segala hal).</p> <p>4. Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan) dan nilai toleransi (terbuka, menghargai pendapat orang lain)</p> <p>5. Nilai keteladanan dan nilai toleransi.</p>
3	Bab 3 (Menelusuri nilai bijak dari teks sastra)	Menerapkan konsep pada teks sastra untuk mengidentifikasi karakteristik dan nilai-nilai dalam hikayat dan cerita pendek.	<p>1. Kalimat dalam akm awal Kita wajib bersyukur pada tuhan yang menganugerahkan bangsa Indonesia beragam budaya dan bernilai luhur warisan nenek moyang. Oleh karena itu sebagai Negara yang berbhineka tunggal ika, kita berkewajiban untuk melestarikannya (Hlm.66)</p> <p>2. Kalimat dalam Aktivitas 3.2 bagaimana</p>	<p>1. Nilai Keseimbangan (menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial) dan nilai keteladanan (mengembangkan sifat-sifat mulia).</p> <p>2. Nilai toleransi (saling menghargai satu sama lain) dan nilai keseimbangan (mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal)</p> <p>3. Nilai keragaman (pengakuan terhadap keberadaan nilai-nilai hikayat yang melekat pada orang lain)</p>

			<p>mengalihwahanakan teks hikayat menjadi teks drama ? cari tahu dengan mengerjakan aktivitas berikut ini. Kembangkan karakter kebhinekaan dengan tidak membedakan teman serta cinta budaya dan keragaman nusantara. (Hlm.75)</p> <p>3. Penjelasan tentang jenis-jenis nilai hikayat. (Hlm.75)</p> <p>4. Kalimat dalam hikayat Sri Rama perjalanan mencari dewi sita.”kedua kaka beradik sri rama dan laksamana pergi mencari sita dewi. Keduanya saling menghormati dan setia (Hlm.76-77)</p> <p>5. Penjelasan dalam bercerita secara monolog. (Hlm.81)</p>	<p>4. Nilai toleransi (saling menghormati, rukun).</p> <p>5. Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan) dan nilai keteladanan (bekerjasama dengan kelompok yang berbeda-beda)</p>
--	--	--	--	---

4	Bab 4 (Belajar menjadi negosiator andal)	Menerapkan konsep pada teks negosiasi dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat dalam subelemen yang disasar (Hlm.106)</li> <li>2. Kalimat dalam asesmen profil pelajar pancasila. Peka terhadap lingkungan sekitar dengan membuat film documenter sebagai wujud syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah menciptakan alam semesta beserta isi dan cerita kehidupan. (Hlm.108)</li> <li>3. Kalimat dalam karakter profil pelajar pancasila yang disasar (Hlm.117)</li> <li>4. Kalimat dalam contoh teks negosiasi iuran tur studi akhir tahun (Hlm.121)</li> <li>5. Penjelasan dalam memahami faktor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai toleransi aspek kesadaran (terbuka,kenyamanan dengan orang lain) dan nilai keteladanan.</li> <li>2. Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial) dan nilai keadilan (mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong).</li> <li>3. Nilai toleransi dan nilai keteladanan.</li> <li>4. Nilai keadilan (mengembangkan sikap adil terhadap sesama).</li> <li>5. Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan).</li> </ol>
---	---	--	---	--

			keberhasilan negosiasi (Hlm.122)	
5	Bab 5 (Meneladani tokoh melalui biografi)	Menerapkan konsep pada teks biografi dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan dalam materi AKM awal (Hlm.154)</li> <li>2. Penjelasan dalam paragraph kedua (Hlm.164)</li> <li>3. Gambar 5.5 dan Kalimat dalam menganalisis teks rekon Jendral Hoegeng, polisi jujur yang disebut Gus Dur dalam Humornya. (Hlm.165-166)</li> <li>4. Penjelasan dalam langkah kerja biografi haji agus salim, kisah perjuang kemerdekaan Indonesia (Hlm.171)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai keteladanan (teladan dalam menjaga bangsa dan Negara atas perjuangan pahlawan) dan nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial).</li> <li>2. Nilai keteladanan (dapat menjadi contoh dalam penerapan di kehidupan sehari-hari) dan nilai toleransi.</li> <li>3. Nilai keseimbangan (mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal dan tidak ekstrim kanan atau kiri).</li> <li>4. Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan)</li> </ol>

6	<p>Bab 6 (Berkreasi dan berekspresi melalui puisi)</p>	<p>A. Memahami diksi dalam teks puisi secara kritis.  B. Memahami teks diskusi secara kritis.  C. Mengevaluasi efektivitas diksi dalam teks puisi secara kritis dan kreatif.  D. Mengapresiasi buku antologi puisi secara kreatif dalam bentuk resensi.  E. Mendemonstrasikan puisi secara kreatif dengan memperhatikan ekspresi, gesture, intonasi, tekanan, jeda dan tempo.</p>	<p>1. Penjelasan dalam materi AKM awal. (Hlm.191)  2. Kalimat dalam mengapresiasi diksi dalam teks puisi. (Hlm.192)  3. Kalimat dalam mengidentifikasi teks diskusi "<i>teks diskusi berisi paparan suatu permasalahan, perbedaan pendapat dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut</i>".(Hlm.198)  4. Penjelasan dalam metode mendemonstrasikan puisi. (Hlm.213)  5. Kalimat dalam profil pelajar pancasila (Hlm.222)</p>	<p>1. Nilai keteladanan (mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal) dan nilai keseimbangan (partisipasi dan menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan)  2. Nilai toleransi (menghargai satu sama lain dan menghargai perbedaan).  3. Nilai toleransi (saling menghargai perbedaan pendapat).  4. Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan).  5. Nilai keteladanan (meneladani nilai-nilai sebagai profil pelajar pancasila).</p>
---	--	---	--	---

**2. Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada perilaku siswa-siswi yang dikembangkan dalam Buku Paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong.**

a. Nilai Keadilan

Keadilan yaitu bersikap seimbang dan tengah-tengah dalam segala aspek kehidupan serta berbuat ikhsan. Selain itu juga, berbuat adil harus dalam semua aspek kehidupan tanpa ada dikotomi agama dan perbedaan keyakinan.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nur Apriana Ningsih selaku Guru Bahasa Indonesia kelas X terkait dengan bagaimana penerapan nilai keadilan moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Ibu Nur Apriana Ningsih, nilai keadilan telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, contohnya seperti dalam proses pembelajaran guru tidak membeda-bedakan siswa satu dengan siswa yang lainnya seperti halnya saat proses pembelajaran, pembagian kelompok, dan proses penilain guru selalu bersikap objektif.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Naufal Rasyid Pranata siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah bersikap adil dengan teman yang berbeda agama? Jika sudah berikan contoh sikap adil seperti apa:

Menurut Naufal Rasyid Pranata, nilai keadilan sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya seperti bersikap adil terhadap teman yaitu jika ada tugas kelompok saya akan membagi rata sesuai

---

<sup>44</sup> Koko Adya Winata, dkk. *Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual*, jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol.3. No.2. (2020). hlm. 86.

kemampuan tidak ditumpukan ke teman saya yang berbeda agama dan saya juga tidak akan membantah/memotong perkataannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Isti Vani Aisa siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah bersikap adil dengan teman yang berbeda agama? Jika sudah berikan contoh sikap adil seperti apa:

Menurut Isti Vani Aisa, nilai keadilan sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya seperti bersikap adil terhadap teman sekelas saat pembelajaran seperti memberikan kesempatan pada semua teman untuk berpendapat saat berdiskusi.

Dari wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Bahasa Indonesia dan peserta didik telah menerapkan perilaku nilai moderasi agama pada aspek nilai keadilan. Selain itu juga, jika dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di SMA Negeri 4 Rejang Lebong, peneliti juga menyimpulkan bahwa guru dan peserta didik sudah sama-sama menerapkan perilaku pada indikator nilai moderasi beragama yaitu keadilan. Dimana keadilan ini sendiri mengajarkan untuk selalu bersikap adil dalam segala hal termasuk untuk saling menghormati kepada yang berbeda agama.

#### b. Toleransi

Toleransi yaitu mengakui dan menghormati perbedaan baik dari segi agama ataupun dalam aspek lainnya. M Dahlan dan L. Lya Sofyan Ya‘qub menjelaskan tasamuh (toleransi) sebagai

sikap tenggang rasa atau tidak menentang terhadap perilaku orang lain karena manusia diciptakan dengan sikap dan pendirian yang berbeda serta tidak terburu-buru dalam menentang pendapat pihak lain.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nur Apriana Ningsih selaku Guru Bahasa Indonesia kelas X terkait dengan bagaimana penerapan nilai toleransi moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Ibu Nur Apriana Ningsih, nilai toleransi masih menjadi pr tapi telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, contohnya seperti dalam pembelajaran guru tidak membeda-bedakan agama, suku, ras budaya saat pembelajaran didalam kelas.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Salsabila Mayrin Putri siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah menerapkan nilai toleransi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Salsabila Mayrin Putri, nilai toleransi sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya seperti dengan cara menghormati perbedaan dan menghargai pendapat orang lain. Saya juga menghargai pendapat orang lain agar tidak terjadi perpecahan dan perkelahian.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Aulia Shirent Putri siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah menerapkan nilai toleransi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia:

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Apriana Ningsih, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMAN 4 Rejang Lebong, pada tanggal 29 April 2024.

Menurut Aulia Shirent Putri, nilai toleransi sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya seperti dengan cara saya menghargai pendapat teman saya, menghormati teman saya yang berbeda agama, tempat dan budaya. Sebagai individu saya lebih bijaksana, empatik dan terbuka.

Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan peserta didik peneliti dapat menyimpulkan bahwa meskipun dalam menerapkan nilai toleransi kepada peserta didik masih menjadi pr bagi guru Bahasa Indonesia hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa guru sudah menanamkan nilai toleransi kepada setiap peserta didiknya sekaligus mencontohkan nilai toleransi tersebut dengan tidak membedakan agama, suku, ras budaya saat pembelajaran didalam kelas dan Peserta didik telah memahami makna nilai toleransi sehingga mereka mudah untuk menerapkannya kedalam lingkungan sekitar baik keteman sekelasnya maupun lingkungan keluarganya seperti menghargai pendapat orang lain, menghormati perbedaan agama, budaya, suku.

c. Keseimbangan

Sikap seimbang terhadap moderasi beragama sama saja dengan mencapai perdamaian dengan menciptakan lingkungan yang damai. Keseimbangan harus diwujudkan oleh semua orang. Jika tidak maka berbagai permasalahan akan muncul. Sikap seimbang

yang dimaksud, yaitu tidak berlebihan atau tidak kekurangan, tegas dalam menegakan prinsip antara penyimpangan atau perbedaan.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nur Apriana Ningsih selaku Guru Bahasa Indonesia kelas X terkait dengan bagaimana penerapan nilai keseimbangan moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Ibu Nur Apriana Ningsih, nilai keseimbangan telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, contohnya seperti Memberikan nasihat untuk mengerjakan perintah Allah SWT. Namun, apapun agamanya tetap kami ajarkan untuk selalu seimbang antara dunia dan akhirat, kemudian antara kehidupan sesama manusia.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Made Septa Guna Dhatma siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah menerapkan nilai keseimbangan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Made Septa Guna Dhatma, nilai keseimbangan sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya seperti dengan menyeimbangkan antara belajar dan waktu istirahat karena sangat berpengaruh bagi siswa.

---

<sup>46</sup> Afrizal Nur dan Mukhlis, *Konsep Wsathiyah Dalam Al-Qur'an : Studi Komparatif Antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir dan Asar At-Tafsir*. Jurnal An-Nur. Vol.4.No.2.(2015) hal 212-213.

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Apriana Ningsih, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMAN 4 Rejang Lebong, pada tanggal 29 April 2024.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Sabela Putri siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah menerapkan nilai keseimbangan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Sabela Putri siswa, nilai keseimbangan sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya seperti dengan menyeimbangkan antara dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa guru Bahasa Indonesia dan peserta didik SMA Negeri 4 Rejang Lebong sudah menerapkan nilai keseimbangan baik dalam proses pembelajaran disekolah maupun di rumah. Dari penelitian tersebut guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa apapun agamanya tetap kami ajarkan untuk selalu seimbang antara dunia dan akhirat, kemudian antara kehidupan sesama manusia. Selanjutnya, peserta didik juga menerapkan perilaku nilai keseimbangan antara waktu belajar dan waktu istirahat Artinya mereka telah memahami konsep seimbang dalam nilai-nilai moderasi beragama sehingga mereka mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Keberagaman

Keberagaman merupakan suatu kondisi sosial yang terdiri dari banyak perbedaan dan nyata dalam kehidupan kita namun memiliki sikap tidak deskriminatif pada orang lain yang disebabkan oleh perbedaan keyakinan, tradisi, budaya, suku, bahasa, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nur Apriana Ningsih selaku Guru Bahasa Indonesia kelas X terkait dengan bagaimana penerapan nilai keberagaman moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Ibu Nur Apriana Ningsih, nilai keberagaman telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, contohnya seperti mengajarkan kepada peserta didik untuk tidak membeda-bedakan keberagaman yang ada pada setiap individu karena semuanya sama. Misalnya perbedaan bahasa, suku, budaya, perbedaan pendapat dan keberagaman lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Muhammad Rayhan siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah menerapkan nilai keberagaman dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Muhammad Rayhan, nilai keberagaman masih proses penerapan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya masih banyak siswa yang berteman dengan orang-orang pintar saja saat berdiskusi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Jasmine Nurmaulina siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah menerapkan nilai keberagaman dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Jasmine Nurmaulina, nilai keberagaman masih proses penerapan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya masih banyak teman-teman sering meremehkan saat ada teman yang menggunakan Bahasa

daerahnya saat pembelajaran seperti Bahasa lembak, Bahasa Rejang dan lain sebagainya.

Jadi hasil wawancara tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru Bahasa Indonesia sudah mengajarkan kepada peserta didik untuk tidak membeda-bedakan keberagaman yang ada pada setiap individu karena semuanya sama. Misalnya perbedaan bahasa, suku, budaya, perbedaan pendapat dan keberagaman lainnya. Namun pada peserta didik kelas X SMA 4 Rejang Lebong masih sebagian yang belum menerapkan perilaku nilai keberagaman, masih banyak yang membeda-bedakan teman. Dan masih banyak peserta didik yang suka membully atau mengejek teman lainnya karena perbedaan bahasa yang digunakan untuk saat berkomunikasi bahkan karena keberagaman lainnya.

e. Keteladanan

Sikap atau perbuatan seseorang merupakan teladan bagi orang yang mengenalnya, baik disengaja maupun tidak disengaja kemudian menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas dan integritas sebagai manusia dalam kehidupan yang berkemanusiaan dan berketeladanan.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nur Apriana Ningsih selaku Guru Bahasa Indonesia kelas X terkait

---

<sup>48</sup> Afrizal Nur dan Mukhlis, konsep Wasathiyah dalam Al-Qur'an : (studi komparatif antara tafsir al-tahrir wa At-tanwir dan aisar at-tafsir), jurnal An-nur, vol.4, No.2,(2015) hal 212-213.

dengan bagaimana penerapan nilai keteladanan moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Ibu Nur Apriana Ningsih, nilai keteladanan telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, contohnya seperti teladan saat pembelajaran seperti tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar dan tidak mengucapkan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan orang lain.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sintiawati siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah menerapkan nilai keteladanan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut sintiawati, nilai keteladanan telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya seperti menyimak dengan baik saat guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Firsty Louise Zefanya siswa kelas X terkait dengan apakah kamu sudah menerapkan nilai keteladanan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia:

Menurut Firsty Louise Zefanya, nilai keteladanan telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya seperti selalu memahami peraturan yang diberi saat jam pelajaran Bahasa Indonesia dan juga selalu hormat pada guru.

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Apriana Ningsih, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMAN 4 Rejang Lebong, pada tanggal 29 April 2024.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti secara keseluruhan peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong mengatakan bahwa telah menerapkan perilaku teladan dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga disampaikan oleh guru bahasa Indonesia yang mengatakan bahwa perkembangan sikap peserta didik sudah lebih baik dari awal masuk hingga sekarang. Pada awal masuk peserta didik masih suka membully, menggunakan bahasa yang kasar, tidak tertib dan masih susah untuk diatur berbeda dengan sekarang peserta didik sudah menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam hal ini peneliti mempunyai tujuan untuk biasa memaparkan hasil yang menjadi temuan penelitian yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga mendeskripsikan data yang sudah diperoleh dan diperkuat dari teori yang mendukung pembahasan yang sudah dideskripsikan. Pada deskripsi ini memaparkan objek penelitian dan menjadi fokus penelitian yang bertemakan nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat pada materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong. Pada pembahasan hasil penelitian di atas dijelaskan bahwa buku paket Bahasa Indonesia merupakan buku paket yang digunakan guru Bahasa Indonesia sebagai buku pegangan dan panduan guru dalam mengajar Bahasa Indonesia. Buku paket Bahasa Indonesia kelas X

kurikulum merdeka SMA Negeri 4 Rejang Lebong terdapat 6 bab pokok pembahasan.

Pada buku Bahasa Indonesia ini tentunya terdapat nilai-nilai moderasi untuk membentuk karakter peserta didik yang moderat. Makna moderasi ini yaitu kesedangann (tidak berlebihan ataupun kekurangan) moderasi beragama berarti suatu pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dari dua sikap yang bersebrangan dan berlebihan, sehingga salah satu dari kedua sikap yang dimaksud tidak mendominasi dalam pikiran dan sikap seseorang. Selain itu juga, moderasi beragama ini merupakan sikap adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi, dan juga mempraktekan semua konsep yang berpasangan. Makna kata adil dalam hal ini menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu tidak berat sebelah atau memihak, berpihak pada kebenaran dan bersikap sepatutnya dan tidak sewenang-wenang.<sup>50</sup> Sedangkan nilai moderasi merupakan ide atau konsep kepercayaan yang menjadi patokan untuk memutuskan dan menentukan suatu pilihan yang dijadikan pandangan hidup untuk berpikir dan bertindak atas suatu yang pantas atau tidak pantas untuk dilakukan.<sup>51</sup>

Bersikap moderat bukan berarti sikap atau perilaku untuk mengajak dengan mengompromikan prinsip-prinsip dalam mengamalkan ibadah pada setiap agama yang sudah menjalankan keyakinan, namun moderat

---

<sup>50</sup> Kementrian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat kementrian agama RI, 2019). Hal.15-19

<sup>51</sup> Nashohah, Iin. "*Internalisasi nilai moderasi beragama melalui pendidikan penguatan karakter dalam masyarakat heterogen*." *Prosiding Nasional 4* (2021) : 127-146

merupakan sikap toleran terhadap agama lain ataupun kepada sesama manusia, dan kemudian diperjelas oleh imam Shamsi Ali yang memberikan kesimpulan bahwa moderasi merupakan suatu komitmen tanpa melebihkan atau mengurangi dengan kata lain selalu berada di tengah-tengah.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka tentunya terdapat nilai moderasi beragama. Nilai moderasi tersebut disajikan secara implisit maupun eksplisit pada setiap BAB yang ada pada buku Bahasa Indonesia .

Jika dilihat dari table 4.3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA yang ditulis oleh Sarwo Indah Ika W dan Sekar Galuh Endah P.L serta diterbitkan oleh CV Mediatama. Hasil analisa Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Buku paket Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka, dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Bab I (Menyingkap laporan observasi dengan reliabel)**

Pada buku paket Bahasa Indonesia bab 1 memiliki alur tujuan pembelajaran yaitu menerapkan konsep pada teks laporan hasil observasi (LHO) untuk mengungkapkan ilmu pengetahuan berdasarkan pengamatan secara kritis terhadap fenomena kehidupan sekitar. Jika di lihat pada bab ini telah diterapkan nilai moderasi beragama pada karakter profil pelajar pancasila yang disasar,

---

<sup>52</sup> Priyantoro widodo dan karnawati, “ *Moderasi Beragama Dan Pemahaman Radikalisme Agama Kristen*”, jurnal teologi dan pendidikan agama Kristen, Vol.15,No.2(2019), Hal.10

karakter yang muncul di bab ini, peserta didik akan selalu beriman, bertakwa pada tuhan YME yaitu dengan bersyukur atas karunia tuhan terhadap alam semesta untuk mengungkapkan ilmu pengetahuan berdasarkan hasil pengamatan. Peserta didik juga akan memiliki karakter berpikir kritis terhadap fenomena kehidupan sekitar.

Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat di materi ini diantaranya: nilai keseimbangan, nilai keteladanan, dan nilai toleransi. Nilai keseimbangan ditunjukkan secara tersirat melalui penjelasan dalam materi AKM awal halaman 2-3, yang mana kalimat tersebut bersisi *“Keragaman flora dan fauna tersebut merupakan anugerah yang jika kita hayati akan semakin mempertebal kekaguman kita kepada tuhan. Oleh karena itu, sebagai makhluk tuhan yang diberi akal dan pikiran, kita hendaknya selalu mengamalkan kebaikan dalam kehidupan.”* Aspek nilai keseimbangan yang diterapkan yakni keseimbangan atas karunia tuhan yang maha esa terhadap alam semesta. Selain itu juga pada kalimat tersebut terdapat juga nilai keteladanan dalam mengamalkan kebaikan dalam kehidupan makhluk tuhan.

Bab 1 juga memuat nilai toleransi yang disampaikan melalui langkah kerja aktivitas belajar 1.1 mengidentifikasi struktur pembangunan teks laporan hasil observasi pada point kelima, keenam dan ketujuh. Penggalan kalimat tersebut menjelaskan

*“Interpretasikan teks laporan hasil observasi dapat berupa kesan atau pandangan kelompokmu tentang topik teks disertai argument dan alasan yang jelas, solusi atau penyelesaian dari masalah yang angkat dalam teks. Komunikasikan hasil interpretasi kelompokmu di depan kelompok lain menggunakan slide presentasi atau visual lain agar menarik dan pesan tersampaikan.”* Indikator nilai moderasi toleransi yang dikembangkan yakni menghargai dalam perbedaan pendapat pada masing-masing peserta didik, pemikiran dan perbedaan dalam diskusi kelompok. Sehingga diskusi kelompok yang dilaksanakan menunjukkan sikap yang menjauhi kekerasan, pertikaian dan pertengkaran yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama. Selama proses diskusi dapat dilaksanakan secara damai, maka hal ini yang lebih diutamakan.

Selain itu juga, pada bab 1 memuat nilai keteladanan yang dapat dicermati melalui gambar 1.11 dan terdapat pada penggalan kalimat *“Pahami dengan cermat teks gambar dan video berikut ini dengan saksama ! kembangkan karakter berkebhinekaan dalam aktivitas ini.”* Indikator nilai keteladanan pada penggalan kalimat tersebut yakni menjaga keteladanan dengan mengembangkan karakter berkebhinekaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa secara keseluruhan bab satu sudah memuat nilai toleransi, keseimbangan, dan keteladanan. dan sejalan

juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Restiawan mengkaji tentang” Nilai-Nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai toleransi dan keseimbangan dalam Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah.<sup>53</sup> Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustaqfiroh mengkaji tentang” Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak ai MTSN 6 Malang.

**b. Bab II (Cerdik beranekdot untuk mengkritik)**

Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam materi ini yaitu nilai toleransi, nilai keseimbangan dan nilai keteladanan. Nilai toleransi terdapat pada gambar komik 2.3 teks 1 menilai keakuratan kritik sosial dalam teks anekdot. Dalam gambar komik anekdot tersebut menunjukkan peserta didik harus mampu memilah informasi yang disampaikan dalam teks. Indikator nilai toleransi yang diterapkan yakni aspek kesadaran terbuka dalam menerima informasi agar mendapatkan kenyamanan dalam kehidupan. Selain itu juga, pada gambar tersebut juga terdapat nilai keseimbangan pada aspek menjaga keseimbangan doktrin dan pengetahuan.

---

<sup>53</sup> Restiawan, A. Nilai-nilai Moderasi Islam pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah. *UIN Raden Intan Lampung*.(2021)

Kemudian, pada bab 2 juga terdapat nilai keseimbangan yang terdapat pada aktivitas belajar 2.3 mengidentifikasi isi dan kaidah kebahasaan teks anekdot. Indikator dari nilai keseimbangan pada penjelasan tersebut yakni mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal. Selain itu juga terdapat nilai keteladanan didalam bab ini yakni terdapat pada kalimat “*saya mempelajari materi teks anekdot dan teks eksposisi, saya selalu mengedepankan penalaran kritis dan bekerja sama dengan saling bertoleransi sesama teman.*” Yang terdapat pada halaman 64.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa secara keseluruhan bab dua sudah memuat nilai toleransi, keseimbangan, dan keteladanan. dan sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Restiawan mengkaji tentang” Nilai-Nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai toleransi dan keseimbangan dalam Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustaqfiroh mengkaji tentang” Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang”. Dalam hasil

penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak di MTSN 6 Malang.<sup>54</sup>

**c. Bab III (Menelusuri nilai bijak dari teks sastra)**

Dalam bab ini alur tujuan pembelajarannya yaitu Menerapkan konsep pada teks sastra untuk mengidentifikasi karakteristik dan nilai-nilai dalam hikayat dan cerita pendek. Nilai-nilai moderasi yang terdapat dalam bab ini yakni nilai toleransi, nilai keseimbangan, dan nilai keragaman.

Pada bab ini terdapat nilai keseimbangan yang ada didalam penjelasan AKM awal halaman 66, kalimat tersebut yakni *“kita wajib bersyukur pada tuhan yang menganugerahkan bangsa Indonesia beragam budaya dan bernilai luhur warisan nenek moyang. Oleh karena itu sebagai Negara yang berbhineka tunggal ika, kita berkewajiban untuk melestarikannya.”* Indikator nilai keseimbangan dalam kalimat tersebut yaitu menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial. Selain itu juga, terdapat nilai keteladanan didalam kalimat tersebut yaitu mengembangkan sifat-sifat mulia.

Selanjutnya, juga terdapat nilai toleransi yang terdapat pada kalimat aktivitas 3.2 memeragakan teks hikayat hasil alihwahana menjadi teks drama yakni *“bagaimana mengalihwahanakan teks hikayat menjadi teks drama ? cari tahu dengan mengerjakan*

---

<sup>54</sup> Mustaqfiroh, F. *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). (2023).

*aktivitas berikut ini. Kembangkan karakter kebhinekaan dengan tidak membedakan teman serta cinta budaya dan keragaman nusantara.”* Kalimat tersebut terdapat pada halaman 75. Indikator nilai toleransi yang dikembangkan yaitu saling menghargai satu sama lain. Kemudian, terdapat juga nilai keseimbangan yakni mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal.

Selain itu juga, dalam bab ini juga terdapat nilai keragaman pada indikator pengakuan terhadap keberadaan nilai-nilai hikayat yang melekat pada orang lain. Nilai keragaman ini terdapat pada penjelasan jenis-jenis nilai hikayat halaman 75. Dalam penjelasan tersebut menjelaskan tentang keragaman nilai yang dapat dijumpai dalam teks cerita rakyat diantaranya nilai sosial, nilai psikologis, nilai religious, nilai filosofis, nilai historia, nilai moral (etika), nilai pendidikan, nilai hukum, nilai budaya, nilai ekonomi, nilai perjuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa secara keseluruhan bab tiga sudah memuat nilai toleransi, keseimbangan, keberagaman dan keteladanan. dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Restiawan mengkaji tentang” Nilai-Nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai toleransi dan keseimbangan dalam Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah.

sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti Dinie Anggraeni Dewi mengkaji tentang” Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui pendidikan Kewarganegaraan”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keberagaman suku bangsa yang ada pada siswa sekolah dasar dapat mencerminkan jati diri dan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.<sup>55</sup> Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustaqfiroh mengkaji tentang” Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak ai MTSN 6 Malang.

**d. Bab IV (Belajar menjadi negosiator andal)**

Tujuan pembelajaran pada bab ini yakni peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan atau pesan dalam teks negosiasi. Peserta didik mampu menilai akurasi dan kualitas data dalam negosiasi dengan menggunakan informasi pada teks deskripsi sebagai pembanding. Peserta didik mampu mengalihwahkan teks berbentuk dialog ke bentuk naratif. Peserta didik mampu menyajikan teks negosiasi dalam bentuk dialog dengan menggunakan metode yang tepat.

---

<sup>55</sup> Waman, Y., & Dewi, D. A. Penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa siswa sekolah dasar melalui pendidikan kewarganegaraan. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), (2021). Hal 60-71.

Dengan tujuan pembelajaran tersebut maka karakter profil pancasila yang ingin disasar pada bab ini yakni karakter peserta didik yang selalu bersyukur atas karunia tuhan karena memiliki kemampuan bernegosiasi. Peserta didik juga akan memiliki karakter berpikir kritis agar menjadi negosiator andal. Peserta didik juga memiliki karakter bernalar kritis, kreatif, dan gotong royong. Hal ini dapat peserta didik terapkan saat persentasi teks negosiasi teks negosiasi dalam bentuk dialog dengan metode bermain peran. Sehingga pada karakter profil pelajar pancasila yang disasar hal tersebut sekaligus menerapkan nilai-nilai moderasi beragama yakni nilai toleransi, nilai keteladanan dan nilai keseimbangan.

Dalam bab ini terdapat nilai-nilai moderasi beragama juga terdapat dalam materi yang di ajarkan yakni nilai toleransi, nilai keteladanan, nilai keseimbangan dan nilai keadilan. Nilai toleransi terdapat dalam kalimat subelemen yang disasar pada halaman 106 dengan indikator nilai terbuka,kenyamanan dengan orang lain dan termasuk nilai keteladanan. Kemudian, nilai keseimbangan terdapat dalam penjelasan asesmen profil pelajar pancasila. *“Peka terhadap lingkungan sekitar dengan membuat film documenter sebagai wujud syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah menciptakan alam semesta beserta isi dan cerita kehidupan pada halaman 108.”* Dengan indikator nilai menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial serta nilai keadilan yang mengembangkan perbuatan yang

ludur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong.

Selain itu juga, dalam bab ini terdapat nilai keadilan yang terdapat dalam penjelasan dalam teks negosiasi iuran tur studi akhir tahun halaman 121. Dalam teks tersebut indikator nilai keadilan yang diterapkan yaitu sikap adil terhadap sesama. Kemudian nilai keseimbangan terdapat dalam penjelasan dalam memahami faktor keberhasilan negosiasi halaman 122. Indikator nilai keseimbangan yaitu menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa secara keseluruhan bab empat sudah memuat nilai keadilan, toleransi, keseimbangan dan keteladanan. dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Restiawan mengkaji tentang "Nilai-nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah". Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keadilan, toleransi dan keseimbangan dalam Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustaqfiroh mengkaji tentang "Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang". Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak ai MTSN 6 Malang.

**e. Bab V (Meneladani tokoh melalui biografi)**

Dalam bab ini nilai-nilai moderasi beragama sudah dikembangkan pada karakter profil pelajar pancasila di awal bab yakni peserta didik akan memiliki karakter kreatif mempelajari dan meneladani para pahlawan dan tokoh yang berjasa bagi bangsa dan tanah air Indonesia. Peserta didik juga memiliki karakter berkebhinekaan global. Hal ini dapat diterapkan dengan melakukan refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan, menyelaraskan perbedaan budaya dan turut serta aktif membangun masyarakat yang adil, inklusif dan berkelanjutan. Sehingga nilai moderasi yang dikembangkan yakni nilai keteladanan, nilai keseimbangan, nilai toleransi.

Kemudian nilai keteladanan terdapat pada penjelasan dalam materi AKM awal halaman 154. Indikator nilai keteladanan yang dikembangkan yakni teladan dalam menjaga bangsa dan Negara atas perjuangan pahlawan serta juga termasuk nilai keseimbangan yaitu menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial.

Selain itu juga, nilai keseimbangan terdapat pada gambar 5.5 dan kalimat dalam menganalisis teks rekon Jendral Hoegeng, polisi jujur yang disebut Gus Dur dalam Humornya halaman 165-166. Nilai keseimbangan yang dikembangkan yakni menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa secara keseluruhan bab lima sudah memuat nilai-nilai keseimbangan dan keteladanan, sejalan dengan hasil penelitian oleh Adi Restiawan mengkaji tentang "Nilai-nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah". Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keseimbangan dalam Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah. dan sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustaqfiroh mengkaji tentang "Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang". Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak di MTSN 6 Malang.

**f. Bab VI (Berkreasi dan berekspresi melalui puisi)**

Pada bab terakhir ini nilai-nilai moderasi terdapat di awal bab yakni pada kalimat dalam capaian pembelajaran yakni karakter pancasila yang akan muncul peserta didik akan selalu berpikir kritis terhadap persoalan dalam puisi untuk mengungkapkan ilmu pengetahuan dalam bentuk teks diskusi. Peserta didik juga akan bertindak kreatif untuk mengapresiasi fenomena yang terjadi dalam kehidupan sekitar. Adapun tema yang diangkat pada bab ini adalah kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan. Sehingga nilai moderasi tersebut yaitu nilai keteladanan dan nilai keseimbangan.

Kemudian, pada bab ini terdapat nilai keteladanan dalam penjelasan materi AKM awal halaman 191. Indikator nilai keseimbangan yang dikembangkan yakni mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal. Serta dalam penjelasan tersebut juga termasuk nilai keseimbangan dengan indikator nilai yakni partisipasi dan menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan. Selain itu juga, pada bab ini terdapat nilai toleransi menghargai satu sama lain dan menghargai perbedaan, yang terdapat dalam kalimat mengapresiasi diksi dalam teks puisi halaman 192. Kemudian nilai toleransi ini juga terdapat dalam kalimat mengidentifikasi teks diskusi pada halaman 198 "*teks diskusi berisi paparan suatu permasalahan, perbedaan pendapat dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut*". Yang mana peserta didik dapat mengembangkan sikap saling menghargai perbedaan pendapat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa secara keseluruhan bab tiga sudah memuat nilai toleransi, keseimbangan dan keteladanan. dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Restiawan mengkaji tentang "Nilai-Nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah". Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai toleransi dan keseimbangan dalam Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah. dan sejalan juga

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustaqfiroh mengkaji tentang” Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak ai MTSN 6 Malang.

Berdasarkan dari analisis diatas, terdapat sebagian besar materi yang ada dalam buku paket Bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong mengandung muatan nilai-nilai moderasi beragama yaitu nilai keadilan, nilai keseimbangan, nilai toleransi, nilai keragaman dan nilai keteladanan pada masing-masing uraian materi. Khususnya pada setiap sub bab terdapat karakter profil pelajar pancasila yang akan disasar, yang mana hal tersebut mengacu pada nilai-nilai moderasi beragama.

Kemudian peneliti mengobservasi dan melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia dan peserta didik untuk melihat semua nilai moderasi beragama itu telah diterapkan atau tidak di SMA Negeri 4 Rejang Lebong. Terdapat 5 indikator nilai moderasi beragama yang menjadi patokan peneliti untuk melakukan wawancara yaitu :

Pertama, nilai keadilan ialah sikap seimbang dan tengah-tengah dalam segala aspek kehidupan. Selain itu juga, berbuat adil harus dalam semua aspek kehidupan tanpa ada dikotomi agama dan perbedaan keyakinan. Adapun perlakuan adil yang dimaksudkan meliputi tidak kurang maupun lebih dari kadar pada umumnya, tidak berpihak serta memberikan

keputusan yang berat sebelah, menyesuaikan dengan kemampuan, ukuran, maupun kedudukan, berpihak pada kebenaran, serta tidak sewenang-wenang.

Dalam hal ini, peneliti melihat bahwa sikap seorang guru yang mengajarkan kepada peserta didiknya untuk tidak membeda-bedakan antara sesama teman begitupun bagi guru itu sendiri untuk tidak membeda-bedakan antar peserta didik. Guru bahasa Indonesia memegang prinsip keadilan dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Salah satu contohnya seperti dalam proses pembelajaran guru tidak membeda-bedakan siswa satu dengan siswa yang lainnya seperti halnya saat proses pembelajaran, pembagian kelompok, dan proses penilaian guru selalu bersikap objektif. Artinya guru Bahasa Indonesia bersikap adil dalam memberikan penilaian kepada peserta didik tanpa membeda-bedakan setiap peserta didik.

Kemudian, peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong ini juga menerapkan nilai keadilan dengan menunjukkan sikap adil tidak sewenang-wenang dan tidak membeda-bedakan terhadap teman yang berbeda keyakinan, budaya dan bahasa serta tingkat kemampuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada peserta didik, mereka menyatakan bahwa saat membentuk kelompok didalam kelas semuanya adil dan mendapatkan bagian kelompok, semuanya ikut berpartisipasi meskipun berbeda agama, budaya, bahasa dan kemampuan. Selain itu juga, untuk pembagian tugas piket kebersihan harian dibagi dengan adil. Dengan

adanya perilaku keadilan ini berarti guru dan peserta didik sudah menerapkan nilai moderasi beragama agar terciptanya kedamaian dan menghindari perpecahan. Maka, kesimpulan pada konteks ini buku paket Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka sudah sesuai dengan indikator beragama pada aspek nilai keadilan. serta guru dan peserta didik telah menerapkan perilaku pada nilai keadilan dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa nilai keadilan dimaknai dengan sama berat, berpihak pada kebenaran, dan tidak seweng-wenang, dan sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Restiawan mengkaji tentang” Nilai-Nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keadilan dalam Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah.

Kedua, nilai toleransi ialah sikap tenggang rasa dan saling menghormati baik dari segi agama ataupun dalam aspek lainnya. Jika dilihat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai perilaku nilai toleransi ini sudah diterapkan oleh mereka. Guru Bahasa Indonesia telah menekankan untuk saling menghormati dan memiliki sikap tenggang rasa jadi jangan sampai anak didik saya itu melakukan bullying terhadap temannya, perbedaan agama tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, jika mereka mereka melakukan bullying maka guru bahasa Indonesia akan memberikan sanksi kepada peserta didik tersebut .

Namun, ketika peneliti melakukan observasi peneliti melihat bahwa peserta didik kelas X masih kurang dalam menerapkan perilaku toleransi ini. Peneliti melihat peserta didik yang kurang mentoleransi dialek yang digunakan oleh temannya yang pada saat itu telah menggunakan bahasa Indonesia namun masih kental dialeknnya menggunakan bahasa lembak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, peserta didik menertawakan yang menjawab pertanyaan karena dianggap lucu dan aneh bagi mereka. Kemudian, guru Bahasa Indonesia mencoba untuk menenangkan peserta didik agar menjadi kondusif kembali namun diabaikan oleh peserta didik, masih banyak yang ribut sendiri sehingga terkesan kurang menghormati dan menghargai guru. Namun, dalam hal perbedaan keyakinan agama mereka telah menerapkan perilaku toleransi seperti ketika peserta didik yang muslim sedang mengaji didalam kelas maka yang non muslim menyimak dan tidak ribut. Begitupun ketika berdoa ketika terdapat peserta didik yang non muslim maka peserta didik akan berdoa tanpa suara dengan menggunakan kalimat *“mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing”* sehingga peserta didik yang non muslim merasa dihargai dan tidak dipojokan didalam kelas. Maka, kesimpulan pada konteks ini buku paket Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka sudah sesuai dengan indikator beragama pada aspek nilai toleransi. guru telah menerapkan nilai toleransi sedangkan untuk Sebagian peserta didik belum menerapkan nilai toleransi karna belum bisa menghargai dialek Bahasa yang digunakan temannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa nilai toleransi selalu disertai dengan rasa saling menghormati, menerima perbedaan orang lain serta selalu berpikiran positif. dan sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alvindra Nori Wandana mengkaji tentang "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Paket Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Sekolah Menengah Atas Karya Sadi dan M. Nasikin". Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai toleransi dalam Buku Paket Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Ketiga, nilai keseimbangan yaitu tidak berlebihan atau tidak kekurangan, tegas dalam menegakan prinsip antara penyimpangan atau perbedaan. Makna dari sikap seimbang itu sendiri yaitu kita harus berlomba-lomba dalam kebaikan atau mengejar akhirat namun tetap tidak boleh melupakan urusan kita didunia seperti harus bersikap baik terhadap diri sendiri maupun orang lain dengan tidak membatasi suku, ras, bangsa, agama. Jika dilihat dari wawancara yang dilakukan kepada peserta didik mereka telah menerapkan perilaku nilai keseimbangan ini. Namun, ketika peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa sebagian kecil peserta didik belum memiliki keseimbangan antara hal untuk menuntut ilmu dan beribadah atau kewajiban dalam agama. Hal tersebut senada dengan pemaparan guru bahasa Indonesia yang mengatakan bahwa peserta didik

masih minim dalam keseimbangan antara kewajiban dalam beragama dan menuntut ilmu, seperti yang disebutkan mayoritas beragama islam mereka berjilbab hanya disekolah saja dan menggunakan poni marsha sedangkan jika dirumah mereka tidak menggunakan jilbab. Maka, kesimpulan pada konteks ini buku paket Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka sudah sesuai dengan indikator beragama pada aspek nilai keseimbangan. guru telah menerapkan nilai keseimbangan sedangkan untuk peserta didik belum menerapkan nilai keseimbangan antara hal untuk menuntut ilmu dan beribadah atau kewajiban dalam agama seperti mereka berjilbab hanya disekolah saja dan menggunakan poni marsha sedangkan jika dirumah mereka tidak menggunakan jilbab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa nilai keseimbangan wajib diwujudkan oleh seluruh orang karna sikap keseimbangan dapat menciptakan lingkungan yang damai. , dan sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Restiawan mengkaji tentang” Nilai-Nilai Moderasi Islam Pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keseimbangan dalam Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah.

Keempat, nilai keberagaman merupakan suatu kondisi sosial yang terdiri dari banyak perbedaan dan nyata dalam kehidupan kita namun memiliki sikap tidak deskriminatif pada orang lain yang disebabkan oleh perbedaan keyakinan, tradisi, budaya, suku, bahasa, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia telah mengajarkan kepada peserta didik untuk menerapkan perilaku pada aspek nilai keberagaman ini. Guru bahasa Indonesia juga mencontohkan untuk menghormati keberagaman seperti menggunakan dialek rejang, dialek medan dan padang disela-sela mengajar untuk mencairkan suasana belajar itu sendiri. Berbeda halnya dengan peserta didik melalui hasil observasi dan wawancara peserta didik belum menerapkan perilaku yang ada pada nilai keberagaman. Ketika didalam kelas terdapat peserta didik yang non muslim kemudian ada teman yang muslim ini mengajak untuk mengucapkan "*yuk bias yuk asyadu*" ketika melakukan itu peserta didik yang non muslim diam saja dan hanya tersenyum. Artinya peserta didik tersebut tidak menghormati perbedaan agama yang ada diantara mereka. Selanjutnya, peserta didik juga masih membeda-bedakan dalam memilih teman, pada kasus ini peserta didik memilih teman yang pintar saja dalam berkelompok dan berteman dengan orang rejang saja misalkan sedangkan yang bukan orang rejang tidak ditemani. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa guru telah mengajarkan siswa untuk berperilaku menghormati dan menghargai perbedaan, hanya saja sebagian peserta didik yang belum menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa nilai keberagaman ialah suatu kondisi yang terdiri banyak perbedaan agama. dan sejalan juga dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Yulianti Dinie Anggraeni Dewi mengkaji tentang” Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui pendidikan Kewarganegaraan”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keberagaman suku bangsa yang ada pada siswa sekolah dasar dapat mencerminkan jati diri dan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.

Terakhir, nilai keteladanan yaitu sikap atau perbuatan seseorang merupakan teladan bagi orang yang mengenalnya, baik disengaja maupun tidak disengaja kemudian menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas dan integritas sebagai manusia dalam kehidupan yang berkemanusiaan dan berketeladanan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagian peserta didik sudah memiliki sikap teladan dan sudah berkembang dengan baik dari sikap pada saat awal masuk sekolah hingga saat ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa didalam buku bahasa Indonesia telah diajarkan untuk senantiasa memiliki sikap yang mulia agar bisa menjadi orang yang teladan. Hal tersebut telah diterapkan oleh peserta didik kelas X SMA N 4 Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Koko Adya Winata bahwa nilai keteladanan sikap atau perbuatan seseorang adalah teladan bagi orang yang mengenalnya, baik disengaja maupun tidak disengaja. dan sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustaqfiroh mengkaji tentang” Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang”.

Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak ai MTSN 6 Malang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pertama, nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat pada materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong secara keseluruhan materinya sudah memuat nilai moderasi beragama baik disajikan secara langsung (eksplisit), maupun secara tidak langsung (implisit). Pada setiap bab juga telah terdapat profil pelajar pancasila sesuai dengan kurikulum merdeka bahwa peserta didik harus memiliki karakter sesuai dengan pelajar pancasila. Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku paket Bahasa Indonesia yaitu nilai keadilan, nilai toleransi, nilai keseimbangan, nilai keberagaman, dan nilai keteladanan.

Kedua, peserta didik dan guru sudah mampu menerapkan nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X yang dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru tidak membeda-bedakan kemampuan yang dimiliki peserta didik, kemudian guru adil dalam memberikan nilai kepada peserta didik dan tetap memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar kontrak belajar yang telah disepakati diawal pembelajaran. Guru mengajak peserta didik untuk saling bertoleransi dan menghormati perbedaan yang ada pada setiap orang, mengajak siswa untuk menyeimbangkan antara dunia dan akhirat dalam hal apapun, dan bersikap harus memiliki sikap teladan,

memiliki akhlak yang mulia dan berkarakter serta tanggung jawab sebagai peserta didik. Hanya saja untuk peserta didik kelas X SMAN Negeri 4 Rejang Lebong masih terdapat perilaku nilai moderasi yang belum diterapkan yaitu nilai toleransi, nilai keseimbangan dan nilai keberagaman.

## **B. Saran**

1. Bagi guru Bahasa Indonesia diharapkan memberitahu makna dan tujuan profil pelajar Pancasila pada setiap bab yang mana mengacu pada karakter atau sikap nilai moderasi beragama. Selain itu juga, dapat lebih memberi arahan secara tegas kepada peserta didik mengenai pentingnya menerapkan perilaku nilai moderasi dalam kehidupan peserta didik agar terciptanya lingkungan yang damai.
2. Bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan bias lebih memahami lagi tentang nilai moderasi beragama sebagai patokan agar tidak terjadi perpecahan kasus kekerasan, bullying dan diskriminasi antar peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam buku paket Bahasa Indonesia Kelas X. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mhd. (2020) "*Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi.*" Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam 1.2.
- Abu Yasid, Islam Moderat , (Jakarta: Erlangga), (2014). hlm. 52.
- Afrizal Nur Dan Mukhlis, (2015) .Konsep Wsathiyah Dalam Al-Qur'an : Studi Komparatif Antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Asar At-Tafsir. Jurnal An-Nur.Vol.4.No.2. Hal 212-213.
- Agus Ahmad Safei, (2020). *Sosiologi toleransi Kontestasi, akomodasi, dan Harmoni*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Agus Supriyanti dan Amien Wahyudi,( 2017). *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan kesadaran Individu*, jurnal Ilmiah Cunselia, Vol. 2. No. 7.
- Akhmadi, A. (2019). *Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia. Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2)
- Albi Agito, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anna, H. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya*. Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan
- Ayu, Solihah. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Smp Kelas Viii Terbitan Kemendikbud Tahun 2017*. Diss. Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri.
- Departemen Agama RI, (2012). *Moderasi Islam*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf AlQur'an.
- Departemen Agama RI, Moderasi Islam..., hlm 32.
- Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*.Diakses pada tanggal:28 Februari (2024)
- Fida Durratul Habibah, (2018). *Komparasi Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Teks Mata Pelajaran Ke-NU-an dan Ke-Muhammadiyah tingkat MA/SMA/SMK*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.

- Hermawan, M. A. (2020). *Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah*. Insania, Vol. 25, No.1, 32.
- Hasil wawancara dengan Ibu Nur Apriana Ningsih,S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMAN 4 Rejang Lebong, pada tanggal 29 April 2024.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. (2018) "Kamus besar bahasa Indonesia."
- Kementrian Agama RI,(2019). *Moderasi Beragama* (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat kementrian agama RI,). Hal.15-19
- Khotijah, Khotijah, And Kasidi Kasidi. (2022) "*Analisis Implemetasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Quran Dan Fiqh Ibadah Pada Masyarakat Wates Way Ratai.*" *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama* 2.2.
- Koko Adya Winata, dkk . (2020). *Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual*, jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol.3. No.2.
- Kurniawan, D. (2021). *Kemenag Revisi Konten Khilafah dan Jihad di Buku Madrasah*.
- Lessy, Z., Widiawati, A., Himawan, D. A. U., Alfiyaturrahmah, F., & Salsabila, K. (2022). *Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar*. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(02)
- Lexy, J. Moleoeng, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis Amany, (2022). *Pesantren Gen-Z Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama Pada Lembaga Pedidikan*, (Penerbit: Grup Penerbitan CV Budi Utama)
- Nashohah, Iin. (2021)"Internalisasi nilai moderasi beragama melalui pendidikan penguatan karakter dalam masyarakat heterogen. "Prosiding Nasional 4 : 127-146
- NIM, D. R., & Kusnadi, D. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Persero) Cabang Pontianak. *PubliKA Jurnal Ilmu Administrasi Negara (e-Journal)*, 8(3).
- Mahsun, (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

- Mustaqfiroh, Fifi. (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mohammad Fuad Al Amin Mohammad Rosyidi, *Konsep Toleransi Dalam Islam Dan Implementasinya Di Masyarakat Indonesia*, Jurnal Madaniyah, Vol. 9, No. 2. 201
- M. Thoriqul Huda. (2019), *Ungensi Toleransi Antar Agama Dalam Perspektif Tafsir AlSyah "Rawi*.
- Pakpahan Andrew Fernando, dkk. (2020), *Pengembangan Media Pembelajaran* (Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, Aditya Cindy. (2022). *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xii Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2019*. Diss. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Priyantoro widodo dan karnawati,(2019 “ Moderasi Beragama Dan Pemahaman Radikalisme Agama Kristen”, jurnal teologi dan pendidikan agama Kristen, Vol.15,No.2), Hal.10
- Restiawan, Adi. (2021). "Nilai-nilai Moderasi Islam pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah." *UIN Raden Intan Lampung*.
- Ri, T. P. K. A. (2019). *Moderasi beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Siregar, Nelda Sari, Alfin Julianto, and Arif Ismunandar. (2022) "Dampak Perubahan Kurikulum terhadap Buku Paket Bahasa Indonesia sebagai Kebijakan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 3.1: 1-11.
- Sari, Anjeli Aliya Purnama. (2021). *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*. Diss. Iain Bengkulu.
- Sari, A. M., Harmi, H., & Daher, M. (2023). *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dan Implementasinya Dalam Membentuk Sikap Moderat Siswa Di SMAN 1 Kepahiang (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup)*.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Lentera Hati Group.
- Sukardi, (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; PT Bumi Aksara.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 225

Sofiah, R., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Analisis karakteristik sains teknologi masyarakat (STM) sebagai model pembelajaran: sebuah studi literatur. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1).

Sofyan Hadi, (2019). *Urgensi Nilai-Nilai Moderat Islam dalam Lembaga Pendidikan di Indonesia*, Jurnal KAHPI Vol. 1, No. 1.

Syamsuriah, Syamsuriah, And Ardi Ardi. (2022) "*Urgensi Pemahaman Moderasi Beragama Di Indonesia.*" *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 19.2

Waman, Y., & Dewi, D. A.(2021). Penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa siswa sekolah dasar melalui pendidikan kewarganegaraan. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1). Hal 60-71

Yusnawati, Yusnawati, Ahmad Wira, And Afriwardi Afriwardi. (2021) "*Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Instagram.*" *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 15.1

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia

Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong.

Rumusan Masalah	Indikator	Temuan Kalimat/Gambaran	Nilai Moderasi Beragama
<p>1. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat pada materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadilan</li> <li>2. Toleransi</li> <li>3. Keseimbangan</li> <li>4. Keberagaman</li> <li>5. Keteladanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keragaman flora dan fauna tersebut merupakan anugerah yang jika kita hayati akan semakin mempertebal kekaguman kita kepada tuhan. Oleh karena itu, sebagai makhluk tuhan yang diberi akal dan pikiran, kita hendaknya selalu mengamalkan kebaikan dalam kehidupan. (Hlm. 2-3)</li> <li>2. Diharapkan kamu sebagai pecinta lingkungan hendaklah selalu menjaga lingkungan ekosistem lingkungan dan aktif mendukung upaya kelestarian fauna Indonesia. (Hlm.9)</li> <li>3. Kalimat dalam bagian teks “aku cermat menggali fakta dalam teks LHO” (Hlm.9)</li> <li>4. Penjelasan dalam aktivitas belajar 1.3 menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi (Gambar 1.11, Hlm. 22)</li> <li>5. Gambar 2.3 komik menilai keakuratan kritik sosial dalam teks anekdot.(Hlm.41)</li> <li>6. Aktivitas belajar 2.3 mengidentifikasi isi dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Keseimbangan (Keseimbangan atas karunia tuhan YME terhadap alam semesta) dan nilai keteladanan (keteladanan dalam mengamalkan kebaikan dalam kehidupan sebagai makhluk tuhan)</li> <li>2. Nilai keteladanan (keteladanan dalam menjaga ekosistem lingkungan)</li> <li>3. Nilai Toleransi (menghargai dalam perbedaan pendapat, pikiran dan perbedaan dalam diskusi kelompok)</li> <li>4. Nilai keteladanan (menjaga keteladanan dengan mengembangkan karakter berkebhinekaan)</li> <li>5. Nilai Toleransi (aspek toleransi kesadaran terbuka, kenyamanan dalam kehidupan) dan Keseimbangan (menjaga keseimbangan doktrin dan pengetahuan)</li> <li>6. Nilai keseimbangan (mengutamakan sifat</li> </ol>

		<p>kaidah kebahasaan teks anekdot. (Hlm. 47)</p> <p>7. Saat ini, kita hidup di era kebebasan berpendapat. Siapapun bebas menyampaikan pendapat maupun kritik mengenai apapun dan kepada siapapun. (Hlm.50)</p> <p>8. Gambar 2.8 siswa menyampaikan kritik belajar daring kurang efektif. (hlm. 51-52)</p> <p>9. Saya mempelajari materi teks anekdot dan teks eksposisi, saya selalu mengedepankan penalaran kritis dan bekerja sama dengan saling bertoleransi sesama teman. (Hlm.64)</p> <p>10. Kalimat dalam akm awal Kita wajib bersyukur pada tuhan yang menganugerahkan bangsa Indonesia beragam budaya dan bernilai luhur warisan nenek moyang. Oleh karena itu sebagai Negara yang berbhineka tunggal ika, kita berkewajiban untuk melestarikannya (Hlm.66)</p> <p>11. Kalimat dalam Aktivitas 3.2 bagaimana mengalihwahkan teks hikayat menjadi teks drama ? cari tahu dengan mengerjakan aktivitas berikut ini.</p>	<p>pertengahan dalam segala hal)</p> <p>7. Nilai toleransi (saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang lain) dan nilai keseimbangan (mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal).</p> <p>8. Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan) dan nilai toleransi (terbuka, menghargai pendapat orang lain)</p> <p>9. Nilai keteladanan dan nilai toleransi.</p> <p>10. Nilai Keseimbangan (menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial) dan nilai keteladanan (mengembangkan sifat-sifat mulia).</p> <p>11. Nilai toleransi (saling menghargai satu sama lain) dan nilai keseimbangan (mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal)</p> <p>12. Nilai keragaman (pengakuan terhadap keberadaan nilai-nilai hikayat yang melekat pada orang lain)</p> <p>13. Nilai toleransi (saling menghormati, rukun).</p> <p>14. Nilai keseimbangan (menjaga</p>
--	--	---	---

		<p>Kembangkan karakter kebhinekaan dengan tidak membedakan teman serta cinta budaya dan keragaman nusantara. (Hlm.75)</p> <p>12. Penjelasan tentang jenis-jenis nilai hikayat. (Hlm.75)</p> <p>13. Kalimat dalam hikayat Sri Rama perjalanan mencari dewi sita.”kedua kaka beradik sri rama dan laksamana pergi mencari sita dewi. Keduanya saling menghormati dan setia (Hlm.76-77)</p> <p>14. Penjelasan dalam bercerita secara monolog. (Hlm.81)</p> <p>15. Kalimat dalam subelemen yang disasar (Hlm.106)</p> <p>16. Kalimat dalam asesmen profil pelajar pancasila. Peka terhadap lingkungan sekitar dengan membuat film documenter sebagai wujud syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah menciptakan alam semesta beserta isi dan cerita kehidupan. (Hlm.108)</p> <p>17. Kalimat dalam karakter profil pelajar pancasila yang disasar (Hlm.117)</p> <p>18. Kalimat dalam contoh teks negosiasi iuran</p>	<p>keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan) dan nilai keteladanan (bekerjasama dengan kelompok yang berbeda-beda)</p> <p>15.Nilai toleransi aspek kesadaran (terbuka,kenyamanan dengan orang lain) dan nilai keteladanan.</p> <p>16.Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial) dan nilai keadilan (mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong).</p> <p>17.Nilai toleransi dan nilai keteladanan.</p> <p>18.Nilai keadilan (mengembangkan sikap adil terhadap sesama).</p> <p>19.Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan).</p> <p>20.Nilai keteladanan (teladan dalam menjaga bangsa dan Negara atas perjuangan pahlawan) dan nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial).</p> <p>21.Nilai keteladanan (dapat menjadi</p>
--	--	---	---

	<p>tur studi akhir tahun (Hlm.121)</p> <p>19. Penjelasan dalam memahami faktor keberhasilan negosiasi (Hlm.122)</p> <p>20. Penjelasan dalam materi AKM awal (Hlm.154)</p> <p>21. Penjelasan dalam paragraph kedua (Hlm.164)</p> <p>22. Gambar 5.5 dan Kalimat dalam menganalisis teks rekon Jendral Hoegeng, polisi jujur yang disebut Gus Dur dalam Humornya. (Hlm.165-166)</p> <p>23. Penjelasan dalam langkah kerja biografi haji agus salim, kisah perjuang kemerdekaan Indonesia (Hlm.171)</p> <p>24. Penjelasan dalam materi AKM awal. (Hlm.191)</p> <p>25. Kalimat dalam mengapresiasi diksi dalam teks puisi. (Hlm.192)</p> <p>26. Kalimat dalam mengidentifikasi teks diskusi "<i>teks diskusi berisi paparan suatu permasalahan, perbedaan pendapat dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut</i>".(Hlm.198)</p> <p>27. Penjelasan dalam metode mendemonstrasikan puisi. (Hlm.213)</p>	<p>contoh dalam penerapan di kehidupan sehari--hari) dan nilai toleransi.</p> <p>22.Nilai keseimbangan (mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal dan tidak ekstrim kanan atau kiri).</p> <p>23.Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan) .</p> <p>24.Nilai keteladanan (mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal) dan nilai keseimbangan (partisipasi dan menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan)</p> <p>25.Nilai toleransi (menghargai satu sama lain dan menghargai perbedaan).</p> <p>26.Nilai toleransi (saling menghargai perbedaan pendapat).</p> <p>27.Nilai keseimbangan (menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan).</p> <p>28.Nilai keteladanan (meneladani nilai nilai sebagai profil pelajar pancasila).</p>
--	---	--

		28. Kalimat dalam profil pelajar pancasila (Hlm.222)	
2. Bagaimana penerapan moderasi beragama yang dikembangkan dalam materi buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong?	1. Keadilan	29. Guru Bahasa Indonesia saya sudah memberikan sikap keadilan dalam setiap pembelajarannya terutama pada saat pembagian kelompok, miss pasti akan menggabungkan murid-murid secara adil sehingga dalam suatu kelompok belajar akan terbagi murid yang sangat mampu, mampu, cukup mampu dan murid yang kurang mampu, hal itu dilakukan oleh miss agar tidak terjadi kericuhan dan perebutan murid-murid. Kemudian saya sudah bersikap adil dengan teman saya yang berbeda agama karena menurut saya teman yang berbeda agama sama saja seperti teman-teman saya lainnya, cara saya bersikap adil terhadap teman yaitu jika ada tugas kelompok saya akan membagi rata sesuai kemampuan tidak ditumpukan ke	

		<p>teman saya yang berbeda agama dan saya juga tidak akan membantah/memotong perkataannya.</p> <p>30. Guru Bahasa Indonesia dikelas saya sudah memberikan contoh sikap keadilan didalam kelas saat membimbing kami dalam belajar Bahasa Indonesia. Kemudian, bagi saya sikap adil terhadap teman yang berbeda agama sudah saya lakukan, adapun contohnya ketika saya bertemu dengan teman yang berbeda agama saya menganggapnya seperti teman yang lainnya tanpa membedakan dan tidak menjauhinya.</p> <p>31. Tentunya sudah, guru telah memberikan contoh sikap keadilan didalam kelas, contohnya tidak membeda-bedakan murid, tidak pilih kasih. Kemudian sikap adil yang dapat dilakukan menghormati agamanya dan membedakannya dengan yang lain dan bahkan akrab.</p>	
2. Toleransi		32. Saya sudah menerapkan toleransi dengan cara menghormati perbedaan dan menghargai pendapat	

		<p>orang lain. Saya juga menghargai pendapat orang lain agar tidak terjadi perpecahan dan perkelahian.</p> <p>33. Sikap ini penting untuk diterapkan didalam kelas karena untuk menciptakan sikap saling menghormati dan saling menghargai serta untuk menghindari konflik. Namun terkadang saya juga tidak menerima pendapat orang lain karena tidak sesuai dengan saya tapi saya mendengarkan pendapat tersebut hingga selesai.</p> <p>34. saya menghargai pendapat teman saya, menghormati teman saya yang berbeda agama, tempat dan budaya. Sebagai individu saya lebih bijaksana, empatik dan terbuka.</p>	
	<p>3. Keseimbangan</p>	<p>35. Di sekolah ini kan terdapat 4 agama yaitu muslim, Kristen protestan, Kristen katolik dan ada yang hindu. Tentu saja mayoritas agama disini yaitu muslim, untuk siswa yang islam sendiri saya mengajarkan untuk bersikap bagaimana islam pada umumnya seperti tidak hanya berjilbab disekolah tetapi juga</p>	

menggunakan jilbab dirumah meskipun belum syari. Memberikan nasihat untuk mengerjakan perintah Allah SWT. Namun, apapun agamanya tetap kami ajarkan untuk selalu seimbang antara dunia dan akhirat, kemudian antara kehidupan sesama manusia.

36. memberlakukan semua murid dengan seimbang atau adil tanpa membeda-bedakannya

37. Guru Bahasa Indonesia membantu dalam mencapai keseimbangan dalam meningkatkan pengalaman belajar lebih baik dengan menyeimbangkan antara waktu belajar dan waktu istirahat karena sangat berpengaruh bagi siswa.

38. Dengan bantuan dan bimbingan guru Bahasa Indonesia saya dapat mencapai keseimbangan dalam memberikan informasi, meningkatkan pengalaman bekerja sembari belajar dan menjadi lebih efektif dalam menggunakan bahasa Indonesia saat berinteraksi ketika belajar

<p>4. Keberagaman</p>	<p>39. bahwa kita ini di Indonesia hidup dengan keberagaman suku, agama dan budaya jadi kita harus memahami perbedaan tersebut. Kalo saya sendiri kadang-kadang didalam kelas menggunakan dialek rejang, kadang medan, kadang juga padang agar anak didik saya tidak bosan.</p> <p>40. Kemudian untuk saya pribadi kalo melihat teman yang berbeda pendapat yaitu menjadi pendengar yang baik dan aktif didalam kelas. Ketika ada yang berbeda budaya, pendapat atau kepercayaan didalam kelas saya memahami dan menyelesaikan masalahnya dengan kepala dingin.</p> <p>41. Perasaan saya keberagaman yang ada disekolah kami kan banyak, kadang dalam berteman masih suka pilih-pilih karna ga sesuai dengan keinginan. Misalnya dia orangnya pintar terus dia berteman dengan orang yang pintar saja, tidak mau berteman dengan kami. Terus kalau disuruh ibu guru bagi kelompok mereka tu galak dengan orang-orang itu saja jadi</p>	
-----------------------	--	--

		<p>kadang tu galak ribut didalam kelas.</p> <p>42. Kalo saya mengutamakan sikap toleransi, saling menghargai, menjalin hubungan sosial dan berteman dengan siapa saja. Tapi terkadang masih banyak teman saya mengejek saya karena sering menggunakan bahasa Rejang</p>	
	5. Keteladanan	<p>43. Selama saya mengajar disini hampir 1 tahun, saya merasa peserta didik sudah mulai mengurangi berbicara kontor, membully perbedaan bahasa dan cara bicara yang kasar. Kemudian sudah bias bertanggung jawab terhadap kontrak belajar dan sudah teladan lah ya menurut saya.</p> <p>44. Sudah melaksanakan sikap keteladanan karena keteladanan adalah salah satu sifat atau sikap yang baik dan yang penting harus dimiliki</p> <p>45. saya sudah menjadi siswa yang teladan karena saya selalu memahami peraturan yang diberi saat jam pelajaran dan juga selalu hormat pada guru saya.</p>	

### Lembar Wawancara Guru

Nama :

Guru Bidang Studi :

Hari/Tanggal :

Teori nilai-nilai moderasi beragama Menurut Koko Adya Winata	Pertanyaan
Keadilan	1. Apakah Bapak/Ibu sudah mencontohkan perilaku adil saat pembelajaran Bahasa Indonesia, dan seperti apa perilaku adil tersebut?
	2. Apakah Bapak/Ibu berlaku adil dalam menghadapi siswa yang bermasalah tersebut ?
	3. Bagaimana penerapan nilai keadilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan seperti apa?
Toleransi	4. Apakah Bapak/Ibu sudah mencontohkan sikap saling menghargai saat pembelajaran Bahasa Indonesia, dan seperti apa sikap saling menghargai tersebut ?
	5. Bagaimana yang dilakukan Bapak/Ibu untuk mengajak siswa saling menghormati agama lain, budaya, dan suku lain yang berbeda ? Atau mereka sendiri yang mau memahami perbedaan tersebut ?

	6. Bagaimana penerapan nilai toleransi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan seperti apa?
Keseimbangan	7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendefinisikan sikap keseimbangan dalam konteks moderasi beragama saat pembelajaran Bahasa Indonesia?
	8. Apakah saat pembelajaran Bahasa Indonesia Bapak/Ibu sudah mencontohkan sikap keseimbangan itu seperti apa?
	9. Bagaimana penerapan nilai keseimbangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan seperti apa?
Keberagaman	10. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan contoh kepada siswa sikap saling menghargai keberagaman itu seperti apa?
	11. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan keberagaman di kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perspektif yang berbeda-beda?
	12. Bagaimana penerapan nilai keberagaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
Keteladanan	13. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan contoh sikap keteladanan dalam tindakan dan perilaku sehari-hari di kelas?
	14. Bagaimana Bapak/Ibu dapat menunjukkan sikap keteladanan bisa menangani konflik atau tantangan di kelas?
	15. Bagaimana penerapan nilai keteladanan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan seperti apa?

### Lembar Wawancara Siswa

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Teori nilai-nilai moderasi beragama Menurut Koko Adya Winata	Pertanyaan
Keadilan	1. Apakah guru Bahasa Indonesia sudah memberikan contoh sikap keadilan di dalam kelas itu seperti apa ?
	2. Bagaimana perasaanmu ketika kamu diperlakukan dengan tidak adil saat pembelajaran Bahasa Indonesia?
	3. Apakah kamu sudah bersikap adil dengan teman yang berbeda agama? jika sudah berikan contoh sikap adil seperti apa?
Toleransi	4. Apa arti toleransi bagi kamu? dan mengapa toleransi penting di dalam kelas?
	5. Apakah kamu menghargai pendapat orang lain ?
	6. Apakah kamu sudah menerapkan nilai toleransi dengan teman yang berbeda agama? jika sudah berikan contoh sikap toleransi seperti apa?

keseimbangan	7. Apa arti keseimbangan bagi kamu?
	8. Mengapa pentingnya mengatur jadwal yang seimbang antara belajar dan bersantai di dalam kelas saat pembelajaran Bahasa Indonesia?
	9. Apakah kamu sudah menerapkan keseimbangan dengan teman yang berbeda agama? jika sudah berikan contoh sikap keseimbangan seperti apa?
Keberagaman	10. Bagaimana pendekatan yang dilakukan guru Bahasa Indonesia agar mampu meningkatkan berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dalam menghadapi konflik?
	11. Bagaimana perasaanmu tentang keberagaman budaya di dalam kelas? Apa yang bisa kamu lakukan untuk lebih memahami satu sama lain di dalam kelas?
	12. Apakah kamu sudah menerapkan keberagaman dengan teman yang berbeda agama? jika sudah berikan contoh sikap ke seperti apa?
Keteladanan	13. Apakah menurut kamu saat pembelajaran Bahasa Indonesia guru sudah memberikan contoh yang baik dalam semua aspek seperti kedisiplinan, bersikap dan sebagainya?
	14. Mengapa keteladanan penting dalam lingkungan kelas?
	15. Apakah kamu merasa kamu sudah menjadi siswa yang teladan saat pembelajaran Bahasa Indonesia? dan berikan contohnya seperti apa?

## **BERITA ACARA**



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

PADA HARI INI ...Rabu..... JAM 08:00:00 STANGGAL 27 September... TAHUN 2023,  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI  
 TADRIS BAHASA INDONESIA:

NAMA : SAHARA  
 NIM : 20511044  
 SEMESTER : 7  
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VIII Sekolah Kreatif SMP Al-Syiah

BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
  - a. Jelaskan / tambahkan di latar belakang mengenai Moderasi agama masukkan Materi buku paket tentang Moderasi agama  
 - Di rumusan masalah terakam bentuk Nilai-nilai yang diangkat
  - b. Proposal terakam nomor halaman → Egan kata tolong diperbaiki tambahkan satu lagi teori Bandura dll  
 Point metode harus diperjelas lagi
  - c. tambahkan masalah di latar belakang. Monev dan Metode. Pilih di latar belakang, monev dan Metode. Pilih keaktifan untuk mengaitkan dan Renc. Masalah yang berkaitan penelitian
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

Curup, 27 September 2023

PENGUJI I

Hendra Harani

PENGUJI II

Muzul Khair, M.Pd.

**SK PEMBIMBING**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 826 Tahun 2023

- Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Sahara tanggal 21 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 27 September 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd 19751108 200312 1 001  
2. Ummul Khair, M.Pd 19691021 199702 2 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sahara

N I M : 20541044

JUDUL SKRIPSI : Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Materi Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal, 22 Desember 2023

Dekan,

Sutanjo

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 461 /In.34/FT.1/PP.00.9/04/2024 23 April 2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sahara  
NIM : 20541044  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai nilai Moderasi Beragama Pada Materi Bahasa Indonesia kelas X SMA  
Negeri 4 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 23 April 2024 s.d 23 Juli 2024  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan 1,

  
Dr. Sakul Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006641082  
KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
CURUP  
REJANG LEBONG  
PUBLIK INDONESIA

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 461 /ln.34/FT.1/PP.00.9/04/2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 April 2024

Kepada Yth. Kepala Cabdin Wilayah II Curup  
Di Tempat

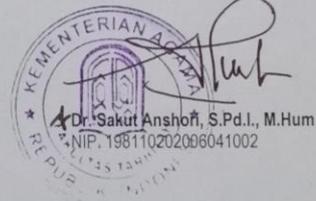
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sahara  
NIM : 20541044  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai nilai Moderasi Beragama Pada Materi Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 23 April 2024 s.d 23 Juli 2024  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan 1 ,



Tembusan disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

# SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

## SURAT IZIN

Nomor : 503/187 /IP/DPMPSTP/IV/2024

### TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :461 /In.34/FT.1/PP.00.9/04/2024 tanggal 23 April 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Sahara/Karang Pinang, 13 November 2001  
NIM : 20541044  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Proposal Penelitian : "Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X Sma Negeri 4 Rejang Lebong"  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 24 April 2024 s/d 23 Juli 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

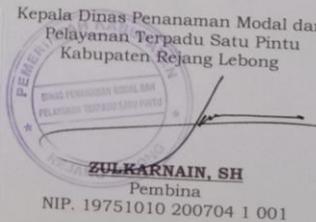
- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 24 April 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**ZULKARNAIN, SH**  
Pembina  
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP

Jalan Sidomulyo – Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, CURUP  
Pos El : cccabdinwilayahii@gmail.com

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 400.5.82/ 230 /Cabdin.II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Amrin Effendie,S.Sos**  
NIP : 196809132007011027  
Pangkat/Golongan : Penata/ IV.c  
Jabatan : Kasubag Tata Usaha Cabang Dinas  
Pendidikan Wilayah II Curup  
Instansi : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Fakultas Tarbiyah nomor: 461/IN.34/FT.1/PT.00.904/2024 tanggal 23 April 2024 dan Surat Izin Penelitian dari Kepala SMA Negeri 4 Rejang Lebong Nomor: 421.3/130/MN/SMAN 4/RL/2024 tanggal 25 April 2024 untuk mahasiswa:

Nama : Sahara  
NIM : 20541044  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah  
Tempat Penelitian : SMA Negeri 4 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 23 April 2024 s.d 03 Juli 2024

Pada prinsipnya kami **Menyetujui** untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data penyusunan Karya Ilmiah dengan judul “ **Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Materi Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong**”

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 April 2024  
An Kepala Cabang Dinas Pendidikan  
Wilayah II Curup.  
Kasubag Tata Usaha

  
**Amrin Effendie,S.Sos**  
NIP.196809132007011027

- Tembusan Yth
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Bengkulu  
Cq. Kepala Bidang Pembinaan SMA
  2. Rektor IAIN Curup  
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah
  3. Kepala SMA Negeri 4 Rejang Lebong

## SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 4 REJANG LEBONG  
Jalan SMAN 4 Nomor 3, Teladan, Curup Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu 39125  
Laman aman@rejanglebong.ac.id, Pos-el aman@rejanglebong.ac.id



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ /MN/SMAN4/RL/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Parji Susanta  
NIP : 196503221992031002  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk I,IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Rejang  
Lebong  
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Rejang Lebong  
No. Telp : 0732-23618

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sahara  
NIM : 20541044  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah  
Waktu Penelitian : 23 April 2024 - 03 Juli 2024

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah menyelesaikan penelitian di SMA Negeri 4 Rejang Lebong yang berjudul "**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Juni 2024  
Kepala Sekolah

Drs. Parji Susanta  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP.196503221992031002

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Sahafa
NIM	20541044
PROGRAM STUDI	Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Ummul Khair, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada materi Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Pesang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	4-02-2024	Revisi Bab I, Perbaikan (foto bimbingan)	<i>[Signature]</i>
2.	25-2-24	Revisi Bab II teori yang digunakan	<i>[Signature]</i>
3.	17-03-2024	Revisi Bab II dan bentuk Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	18-03-2024	Revisi Instrumen Penelitian wawancara	<i>[Signature]</i>
5.	22/04/2024	Acc Uris Sk Revisi	<i>[Signature]</i>
6.	24/06/2024	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>
7.	25/06/2024	Perbaiki Hasil Bab 4	<i>[Signature]</i>
8.	26/06/2024	Perjelas Hasil Pembahasan	<i>[Signature]</i>
9.	27/06/2024	Lebih detail lagi Pembahasan Penelitian	<i>[Signature]</i>
10.	28/06/2024	Perjelas Lagi Bab 4	<i>[Signature]</i>
11.	29/06/2024	Acc Sidang Munagashah	<i>[Signature]</i>
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

*[Signature]*

Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd  
NIP. 197411082003121001

CURUP, ..... 2024

PEMBIMBING II,

*[Signature]*

Ummul Khair, M.Pd  
NIP. 196910211997022001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Sahara
NIM	20541044
PROGRAM STUDI	Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd
PEMBIMBING II	Ummul Khair, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Materi Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Rajang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	9/2-2024	BAB I Pengantar alasan pengantar variabel judul	[Signature]
2.	11/2-2024	BAB II Semakan teori dgn variabel judul	[Signature]
3.	7/3-2024	BAB III Pengantar instrumen semi teori	[Signature]
4.	18/3-2024	instrumen Penulisan semakan teori	[Signature]
5.	25/3-2024	Revisi instrumen Analisis & WW	[Signature]
6.	27/4-2024	ACC Melalui Kualitatif	[Signature]
7.	24/6-2024	BAB IV Penulisan WW semakan	[Signature]
8.	25/6-2024	BAB IV Penulisan semakan R.M.	[Signature]
9.	26/6-2024	BAB IV Penulisan semakan teori	[Signature]
10.	27/6-2024	ACC Mendaftar lejian!	[Signature]
11.			[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, ..... 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

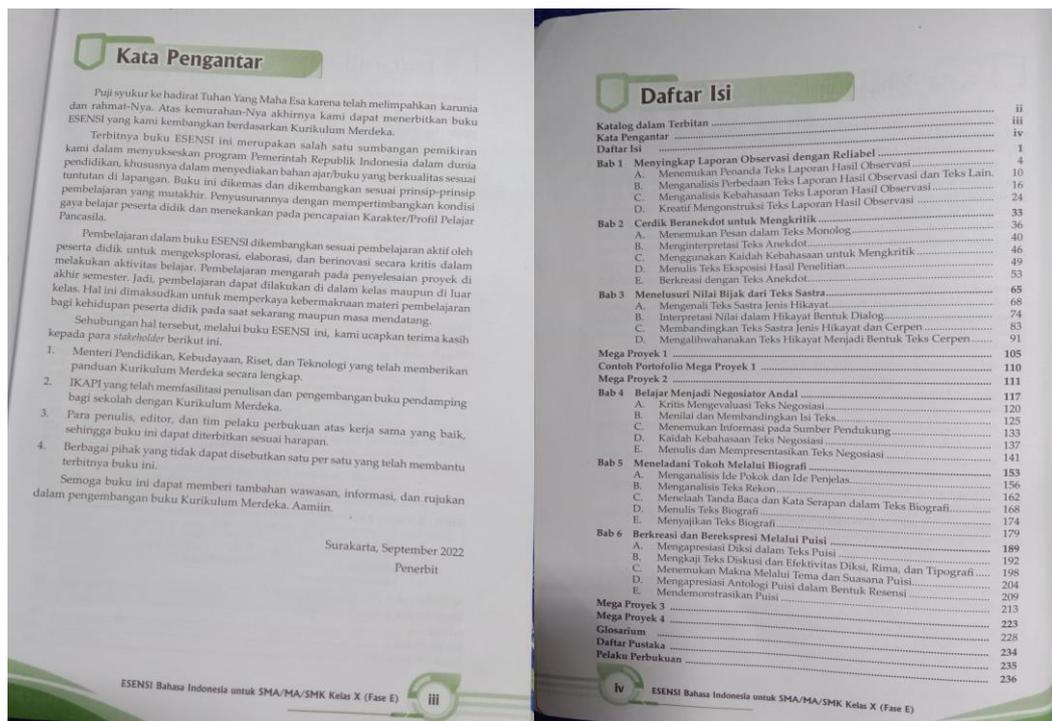
[Signature]

Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd  
NIP. 197511082003121001

[Signature]

Ummul Khair, M. Pd  
NIP. 196910211997022001

## Dokumentasi Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong



## Dokumentasi Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia

**BAB**  
**1**

### Menyingkap Laporan Observasi dengan Reliabel

**Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi secara visual maupun audio visual teks LHO yang dibaca atau disimak.

**Ahli Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)**

ATP	TP
Menerapkan konsep pada teks Laporan Hasil Observasi (LHO) untuk mengungkap ilmu pengetahuan berdasarkan pengamatan secara kritis terhadap fenomena kehidupan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mampu mengevaluasi informasi teks Laporan Hasil Observasi (LHO).</li><li>• Peserta didik mampu membandingkan LHO dengan jenis teks lain (deskripsi).</li><li>• Peserta didik mampu menilai atau membandingkan akurasi dan kualitas data atau fakta laporan.</li><li>• Peserta didik mampu mengkreasi dengan mengonstruksi teks LHO berdasarkan fakta yang ada.</li></ul>

**Karakter Profil Pelajar Pancasila yang Dikawat**

Karakter yang muncul di bab ini, kalian akan selalu beriman, bertakwa pada Tuhan YME. Yaitu dengan bersyukur atas karunia Tuhan terhadap alam semesta untuk mengungkap ilmu pengetahuan berdasarkan hasil pengamatan. Kalian juga akan memiliki karakter berpikir kritis terhadap fenomena kehidupan sekitar.

**Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

- Berkejasama dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
- Kearifan Lokal

ESENSI Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas X (Fase E) 1



A photograph showing two female students wearing hijabs sitting on a wooden bench outdoors. They are looking at a document together. The student on the left is wearing a red long-sleeved shirt, and the student on the right is wearing a black long-sleeved shirt. They are in a well-lit area with plants and a building in the background.

**Dokumentasi Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 4 Rejang  
Lebong**





